

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUATAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya
Kabupaten Lombok Timur NTB)**



Disusun Oleh:

ZULFAN AL ASYARI

Nim : 180503053

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUATAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya
Kabupaten Lombok Timur NTB)**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh:

ZULFAN AL ASYARI

Nim : 180503053

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

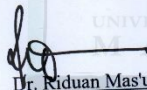
PERSETUJUAN PEMBIMBING

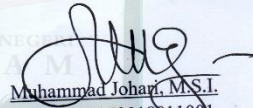
Skripsi oleh: Zulfan al asyari, NIM: 180503053 dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Buatan Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupten Lombok Timur NTB)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 27 April 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP 197111102002121001


Muhammad Johari, M.S.I.
NIP 98501272018041001

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 27 April 2022

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Zulfan Al Asyari

NIM : 180503053

Jurusan/Prodi : Pariwisata Syariah

Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata

Buatan Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat (Studi Kasus Denda Seruni Mumbul Kecamatan

Pringgabaya Kabupten Lombok Timur NTB).

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah*

skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh

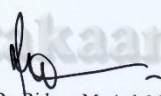
karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-

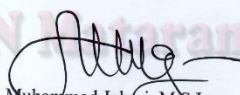
munaqasyah-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP 197111102002121001


Muhammad Johari, M.S.I.
NIP 98501272018014001

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Zulfan Al Asyari, NIM: 180503053 dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Buatan Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Denda Seruni Mumbul Kecamatan Peringgabaya Kabupaten Lombok Timur NTB)" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi Dan Isnis Islam UIN Mataram pada tanggal 09 Juni 2022.

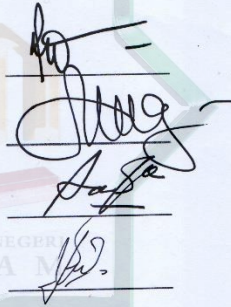
Dewan Penguji

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhammad Johari, M.S.I.
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Naili Rahmawati, M.Ag.
(Penguji I)

Lalu Suprawan, M.E.I.
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197411102002121001

v

MOTTO



“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

- Imam Syafi'i-

PERSEMBAHAN



“Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, guru, sahabat, dan semua pihak yang telah hadir dalam hidup saya, mereka adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Pringgasela, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur.”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Muhammad Johari, M.S.I. sebagai pembimbing II atas kesabaran dan ketulusan hatinya yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Muhammad Saleh, MA selaku dosen wali yang telah memberikan arahan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi
3. Muhammad Johari, M.SI selaku Ketua Prodi Pariwisata Syariah
4. Wahyu Khalik, M.Par selaku Sekretaris Prodi Pariwisata Syariah.
5. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
6. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah dengan sabar mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti program studi.
8. Kepala Desa Seruni Mumbul yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian
9. Seluruh keluarga yang sangat tulus memberikan waktu dan kasih sayangnya, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril dan materil
10. Teman-teman seperjuangan baik kelas B, C, dan A yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak sudah menjadi warna di hidup saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Mataram, 16 April 2022.

Penulis,

Zulfan Al Asyari



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	30

A. Keadaan Umum Desa Seruni.....	30
B. Strategi pengembangan Wisata Denda Seruni.....	48
C. Dampak Pengembangan Wisata Denda Seruni	60
BAB III PEMBAHASAN	64
A. Strategi Pengembangan Objek Wisata Denda Seruni	
Mumbul	64
B. Dampak Pengembangan Objek Wisata Denda Seruni	
Mumbul	82
BAB IV PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Seruni Mumbul,
Table 2.3 Jarak Desa Seruni Mumbul dari Pusat Pemerintahan,
Tabel 2.4 Potensi Wisata Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Berdasar Kelamin Di Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.7 Tingkat Pendidikan Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.8 Lembaga Kemasyarakatan di Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.9 Mata Pencarian Pokok Desa Seruni Mumbul,
Tabel 2.10 *RAB Pembangunan Wisata*
Tabel 2.11 Struktur Pengelola Wisata Denda Seruni,
Tabel 2.12 Jumlah Pengunjung Wisata Denda Seruni,
Tabel 2.13 Jumlah Pendapatan Wisata Denda Seruni

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Daftar Nama Sampel
Lampiran 3	keputusan kepala desa
Lampiran 4	Dokumentasi



Perpustakaan UIN Mataram

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUATAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Oleh:

Zulfan Al Asyari

NIM 180503053

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian penulis terhadap strategi pengembangan objek wisata buatan sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Seruni Mumbul . Di mana tujuan awal dibangunnya wisata Denda Seruni ini untuk mengatasi masalah Desa yang sedang dihadapi yakni pengangguran dan sampah.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan wisata Denda Seruni dan untuk mengidentifikasi apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata serta dampak yang ditimbulkan dari pengembangan wisata Denda Seruni ini terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan yakni melakukan pembangunan dengan mengikut sertakan masyarakat, memanfaatkan cerita legenda Denda Seruni untuk menarik wisatawan, berkerja sama dengan pihak luar dalam pengembangan, melakukan promosi melalui media sosial, memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan, terus melakukan perubahan pada wisata Denda Seruni, menawarkan wahana air.

Adapun dampak dari pengembangan wisata Denda Seruni yakni dampak positif, membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi para pemuda, menumbuhkan kereatifitas pemuda, menambah Anggaran Pendapatan Desa Seruni Mumbul dan menghilangkan stigma negatif yang mengatakan Mumbul tempat untuk minum-minuman keras dan

hal-hal mistik. Sedangkan dampak negatifnya yakni ketidak nyamanan yang dikarenakan kebisingan ketika kendaraan sepeda motor atau mobil keluar masuk wisata.

Kata Kunci: pengembangan wisata , dampak terhadap masyara



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisata No.10 tahun 2009 pasal 1 (3) adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pada dasarnya Indonesia merupakan Negara kepulauan, memiliki 17.504 pulau yang tersebar diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Setiap pulau yang ada di Indonesia memiliki karakteristik masing-masing dilihat dari segi fisik, seperti bentang alam. Pegunungan, bukit, danau, dan pantai, mau pun dari segi budaya seperti, bahasa dan adat istiadat. Dengan adanya keanekaragaman tersebut Indonesia dapat menjadikan banyak destinasi menjadi objek wisata.

Negara Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman hayati, dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya itu dikelola dengan baik menyesuaikan keinginan masyarakat atau konsumen sehingga pemampatan sumber daya tersebut tepat dan tidak menghabiskan waktu ataupun materi akibat kegagalan dalam pengelolaan sumber daya. Pariwisata dapat memanfaatkan sumber daya menjadi memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi suatu daerah yang menjalankan suatu destinasi wisata yang unik dan dapat mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri. Hunziger dan Krapf dalam Grundriss Der Allgemeinen Fernverkehrslehre, pariwisata ialah jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan jumlah orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (*Major Activity*) yang memberi keuntungan yang bersifat permanent maupun sementara.¹ Pariwisata ialah sesuatu yang diminati oleh

¹ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm. 2015), hlm. 3

setiap orang, karena dapat menghilangkan kebosanan dan kejemuian atas aktivitas yang dilakukan setiap hari. pada dasarnya pariwisata bertujuan untuk memanfaatkan waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi, kegiatan Agama, dan mungkin untuk kegiatan olahraga.

Industri pariwisata telah menjadi prioritas utama dalam mendongkrak perekonomian di Indonesia. Salah satu bentuk bahwa pariwisata telah dijadikan proritas pembangunan ialah program yang dibuat oleh Presiden Joko Widodo, program pembangunan infrastruktur 10 Bali Baru dan 5 Destinasi superprioritas.²

Adapun program pembangunan 10 destinasi wisata prioritas atau yang dikenal sebagai 10 Bali Baru yakni, Menurut Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan dari Kementerian PPN/Bappenas Leonard Tampubolon, 10 tujuan wisata yang masuk dalam kategori major project, antara lain Danau Toba, Borobudur, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka-Belitung, dan Morotai.³

Pemerintah telah menetapkan lima kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) atau Bali Baru dengan status super prioritas yakni Danau Toba di Sumatera Utara; Borobudur di Magelang, Jawa Tengah; Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat; Bunaken di Sulawesi; dan Bangka Belitung. Kelima destinasi wisata super prioritas tersebut bakal mendapat alokasi anggaran pembangunan infrastruktur Rp 7,1 triliun pada 2020.⁴

Pengembangan Pariwisata memiliki peranan penting dalam pambangunan di Negara Indonesia, dengan adanya industri pariwisata ini memberikan peluang untuk daerah-daerah yang

² Elmy Tasya Khairally. Sektor Pariwisata Jadi Program Prioritas Pemerintah. Diakses dari: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4757481/sektor-pariwisata-jadi-program-prioritas-pemerintah>. pada tanggal 24 April 2021

³ Cahyu. Industri Pariwisata Indonesia Kian Meningkat Pesat. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3650849/industri-pariwisata-indonesia-kian-meningkat-pesat>. pada tanggal 24 April 2021

⁴ kementerian keuangan. Di Tengah Pandemi, Kawasan 10 Bali Baru Tetap Dibangun. Diakses dari: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/di-tengah-pandemi-kawasan-10-bali-baru-tetap-dibangun>. pada tanggal 24 April 2021

memiliki dasar potensi pariwisata dalam mengembangkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu daerah yang memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata adalah Nusa Tenggara Barat (NTB). Di NTB tepatnya di Lombok banyak sekali objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan baik dari dalam maupun dari luar negeri, pulau Lombok dikenal memiliki keindahan objek wisatanya seperti bukit, gunung, danau, pantai dan air terjunnya, selain memiliki keindahan alam pulau Lombok memiliki banyak kebudayaan yang dapat menarik banyak wisatawan berkunjung baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Adapun di Lombok timur memiliki banyak destinasi yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata, salah satu daerah yang mengembangkan destinasi menjadi objek wisata adalah Desa Seruni Mumbul, yang mengembangkan danau atau biasa disebut oleh masyarakat sana dengan sebutan menanga atau disebut Mumbul (mata air). Kondisi awal sebelum dibangun menjadi tempat wisata, danau ini tidak terawat, banyak sampah karena masyarakat sana menjadikan danau tersebut sebagai tempat pembuangan sampah, sehingga danau ini jarang dikunjungi oleh masyarakat. Selain itu juga digunakan sebagai tempat makam dan melakukan hal mistis.

Latar belakang pembangunan wisata didasari masalah yang dihadapi oleh Desa yaitu sampah dan pengangguran pada tahun 2018. Kemudian kepala Desa melakukan musrenbangdes (musyawarah rencana pembangunan Desa) dengan mengumpulkan pemerintah Desa, tokoh-tokoh Desa dan para pemuda. di musrenbangdes ini membahas masalah yang sedang dihadapi oleh Desa yaitu sampah dan pengangguran. pada saat itu tempat sampah yang paling banyak itu berada di Desa Seruni. Desa Seruni ini dulu tempat pembuangan sampah masyarakat. Hasil dari musyawarah adalah menetapkan Desa Seruni sebagai tempat wisata. Bertepatan dengan keberangkatan kepala Desa ke Desa Ponggok Klaten Jawa Tengah untuk belajar tentang wisata. setelah

pulang dari Desa ponggok diterapkanlah hasilnya di Denda Seruni. Danau yang awalnya tercemar dengan sampah dipoles menjadi wisata yang indah, dengan dibangunnya jalur pejalan kaki yang terbuat dari kayu di area danau dan ditambahkannya spot-spot foto yang menarik seperti tempat duduk yang terbuat dari kayu dengan atap ilalang, rumah pohon, balon udara dari kayu dan spot-spot foto lainnya, dan ditengah danau dibuat minatur manara Eiffel. Selain itu disediakan jasa penyewaan perahu, bebek-bebekan kayu, dan sepeda air yang digunakan untuk mengelilingi danau.⁵

Wisata Denda Seruni ini mulai dibangun pada januari 2019 dan diresmikan pada 5 juni 2019 dengan menggunakan dana Desa sebesar Rp. 649 juta sebagai modal awal pembangunan. Tujuan pembangunan Denda Seruni ialah untuk menciptakan lapangan kerja dan untuk meningkatkan perkonomian masyarakat yang ada di Desa Seruni Mumbul. Terbukti dari pengelol wisata Denda Seruni ini berasal dari warga disana dan juga penyedian tempat jualan untuk masyarakat diarea wisata. Namun, tempat tersebut harus disewa dengan tujuan sebagai tempat pendaparan destinasi wisata untuk dapar mengembangkan menjadi lebih baik.

Nama wisata denda seruni ini diambil dari cerita legenda yang dipercayai oleh masyarakat. Masyarakat meyakini bahwa mumbul (mata air) atau disebut menanga memiliki 30 mata air sebagai tempat pemandian Denda Seruni. Mata air Mumbul dikisahkan dijaga oleh buaya putih. Dikisahkan Denda Seruni perempuan cantik jelita yang memiliki kepribadian yang baik.

Wisata Denda Seruni terus mengalami perkembangan dilihat pada bulan April dilakukan perluasan wilayah wisata, dengan membangun jalan baru dan membuat aula yang dapat disewakan oleh siapapun untuk digunakan membuat acara. Aula ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengadakan acara, baik acara formal atau pun non formal seperti acara nikahan, pesta ulang tahun dan lainnya. Selain perluasan dan pembuatan aula, dibuat juga loker

⁵ imran, Ketua Pengelola Wisata Denda Seruni Mumbul, *Wawancara*, Tanggal 20 April 2021

kercis baru yang dimana pemuatan tersebut mengikut sertakan masyarakat. Pihak pengelola berkerja sama dengan pemilik tanah tempat pembangunan loker kercis. Untuk pembagian keuntungan diambil dari keuntungan parkir dengan kesepakatan pembagian keuntungan 30% untuk pemilik tanah dan 70% untuk pengelola.

Untuk pengelolaan dari wisata Denda Seruni ini dapat dikatakan baik, dimana dari tahun 2019-2020 angka pengunjung mengalami peningkatan dari 42.007 wisatawan sampai 51.246 wisatawan namun mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 27.516 wisatawan yang diakibatkan oleh pandemi.

Strategi yang digunakan oleh pemerintah desa dan pengelola wisata Denda Seruni yakni Melakukan Pembangunan Dengan Mengikut Sertakan Masyarakat, tujuan dilakukan itu yaitu untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, selain itu juga wisata ini dikembangkan untuk masyarakat maka harus di ikutkan dalam perencanaan pembangunan wisata Denda Seruni, dan alasan lainnya untuk menghindari gesakan yang dapat menimbulkan konflik yang membuat wisata Denda Seruni tidak dapat berkembang. Selanjutnya strategi yang di gunakan, Memanfaatkan Cerita Legenda Denda Seruni Untuk Menarik Wisatawan, karena Denda Seruni ini memiliki cerita legenda yang dipercayai oleh masyarakat, maka pemerintah desa dan pengelola memanfaatkan hal tersebut untuk menarik wisatawan berkunjung ke wisata Denda Seruni. Strategi lainnya, Berkerja Sama Dengan Pihak Luar Dalam Pengembangan, tujuan dilakukannya kerja sama untuk mendapatkan wawasan dan ilmu dari wisata yang sudah terlebih dahulu ada, selain itu juga agar dapat dana untuk dapat mengembangkan wisata Denda Seruni. Selanjutnya strategi yang digunakan yakni Melakukan Promosi Melalui Media Sosial, karena media sosial mampu menarik wisatawan local sampai mancanegara. Strategi selanjutnya yang digunakan oleh pengelola dan pemerintah desa yaitu Memberikan Pelayanan Yang Maksimal Kepada Wisatawan, pelayanan dapat menentukan jumlah kunjungan dan dapat menarik wisatawan, selain keunikan dari wisata pelayanan juga dapat menarik wisatawan untuk

datang dan bahkan membawa saudara atau keluarga datang ke wisata Denda Seruni, selain itu juga dapat membuat wisatawan berkunjung Kembali. Strategi selanjutnya, Terus Melakukan Perubahan Pada Wisata Denda Seruni, dengan melakukan perubahan secara terus menerus membuat wisatawan tidak mudah bosan untuk berkunjung Kembali, selain itu juga dapat menarik wisatawan untuk datang ke wisata Denda Seruni. Untuk strategi yang terakhir yakni Menawarkan Wahana Permainan Air. Selain menawarkan spot foto, wisata Denda Seruni juga menawarkan wahana permainan air seperti speed boat, kano, bebek kayuh dan sepeda air, dan juga menyewakan lesehan.

Tentu dalam setiap pengembangan akan ada dampak yang ditimbulkan, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari pengembangan wisata Denda Seruni ini ialah membuka lapangan pekerjaan, ini akan menguntungkan masyarakat terutama pemuda yang masih pengangguran, menumbuhkan kreativitas pemuda desa seruni, menambah anggaran pendapatan desa seruni mumbul, membuat desa seruni lebih dikenal oleh banyak orang, menghilangkan stigma buruk tentang mumbul sebagai tempat minum-minuman keras, tempat maksiat, dan hal-hal mistik. Setelah dibangunnya wisata Denda Seruni ini membuat masyarakat disana tidak lagi membuang sampah sembarangan atau membuang bangkai hewan yang sudah mati. Dengan lebih dikenalnya desa seruni mumbul oleh masyarakat luar membuat pemerintah menjadi lebih memperhatikan desa seruni mumbul. Setelah wisata Denda Seruni ini dibangun masyarakat Dusun Mandar yang menjadi titik lokasi wisata perlahan mulai sadar pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih demi kenyamanan bersama dan kenyamanan pengunjung. Selain dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan wisata Denda Seruni, tentu ada dampak negatifnya yakni ketidaknyamanan yang dikarenakan kebisingan ketika kendaraan sepeda motor atau mobil keluar masuk wisata dan kebisingan yang diakibatkan oleh suara musik dan suara wisatawan yang ada di wisata. Jumlah kendaraan semakin banyak membuat

keamanan anak-anak yang bermain menjadi kurang. Hal ini membuat orang tua menjadi khawatir dan harus selalu mengawasi anak-anaknya Ketika bermain.

Setelah melakukan observasi terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan di wisata Denda Seruni, mulai dari jalan menuju destinasi kurang bagus yang dikarenakan melewati permukiman warga, tidak ada tanda jalan yang spesifik menuju tempat wisata Denda Seruni dan hanya ada dipinggir jalan petunjuk arah ke wisara, namun Ketika memasuki jalan sering terjadi kebingungan yang dikarenakan tidak ada tanda petunjuk arah selanjutnya, kemudian tidak disediakan tempat pembuang sampah di beberapa titik ditempat wisata, sehingga wisatawan sulit untuk membuang sampah, jalan-jalan dilokasi wisata kurang bagus dikarenakan bahan pembuatannya dari kayu, yang mengakibatkan kurang kokoh dan mudah rusak, dan selain itu juga, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yakni kekurangan dana dalam mengembangkan wisata ini menjadi lebih besar dan lebih baik untuk dapat bersaing dengan wisata lain.⁶

Setelah melakukan observasi kembali terdapat perubahan yang sangat signifikan yakni perubahan lokasi karcis, dimana awalnya kita harus masuk melalui permukiman masyarakat yang membuat masyarakat dan wisatawan tidak nyaman, sekarang tidak perlu kini bisa langsung dari jalan raya langsung kelokasi wisata, karena lokasi masuknya berdekatan dengan jalan utama. Hal lainnya juga, perpanjangan jalan di area wisata, terdapat aula yang dapat digunakan membuat acara. Dapat disimpulkan bahwa pengelola sangat baik dalam menjalankan tugasnya, dilihat dari permasalahan awal yang ada dilokasi wisata dapat diatasi.⁷

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik mengkaji “**Strategi Pengembangan Objek Wisata**

⁶ Observasi, di Denda Seruni, 21 April 2021.

⁷ Observasi, di Denda Seruni, 12 April 2022

Buatan Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Ntb).”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata buatan di Desa Denda Seruni Mumbul?
2. Bagaimana dampak perkembangan wisata Denda Seruni terhadap perekonomian masyarakat?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui dampak perkembangan wisata Denda Seruni terhadap perekonomian masyarakat
 - b. Mengetahui strategi yang digunakan dalam mengembangkan wisata Denda Seruni Mumbul
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini ialah Untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan fikiran tentang strategi pengembangan destinasi wisata buatan guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti : untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman strategi pengembangan pariwisata.
- b) Bagi pengelola wisata : dapat menjadi masukan dan rekomendasi bagi pengelola destinasi wisata Denda Seruni

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian mengenai “Strategi Pengembangan Objek Wisata Buatan Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.”

2. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam *Setting* penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Ntb. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Denda Seruni karena lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian terdahulu ini penulis akan memaparkan tentang beberapa penelitian yang membahas tentang tema yang hampir sama dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul **“Analisis strategi pengembangan objek wisata buatan sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat”**.

1. Azizah. “Pengembangan Wisata Alam Denda Seruni Melalui Pemanfaatan Dana Desa”.⁸

Penelitian ini dilakukan oleh Azizah di Desa Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur dengan Fokus penelitian pengembangan wisata melalui pemanfaatan dana Desa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ialah Wisata Alam Denda Seruni dibangun setelah kepala Desa Seruni Mumbul pulang studi banding pada Oktober 2018. Pada proses studi banding melalui habitus atau insting yang dimiliki oleh aktor kemudian menyarankan untuk mengembangkan wisata di Desa, karena aktor ini berfikir bahwa dia juga memiliki potensi sumber daya alam yang sama, yaitu danau atau Mumbul yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata di Desa Seruni Mumbul. Strategi pengembangan wisata dilakukan melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook sebagai media promosi. Selain itu, Wisata Denda Seruni bekerjasama dengan Kementerian Desa, Dinas Pariwisata, Balai Latihan Kerja (BLK)

⁸ Azizah, Skripsi: “Pengembangan Wisata Alam Denda Seruni Melalui Pemanfaatan Dana Desa” (Mataram: Universitas Mataram, 2020), hlm. 52

dan Desa-Desa wisata lainnya. Melalui habitus yang dimiliki oleh agen Seruni Mumbul yang didukung oleh modal ekonomi melalui pemanfaatan dana Desa, modal sosial, modal budaya dan modal simbolik menciptakan sebuah praktik sosial dalam pengembangan Wisata Alam Denda Seruni.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan destinasi wisata Denda Seruni. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pemanfaatan dana Desa dalam pengembangan wisata. Sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pengembangan wisata.

2. Ireyne Olivia Eman, Benny Adrian Berthy Sagay, Dan Sherly Gladys Jocom. **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Tomohon”**.⁹

Penelitian ini dilakukan oleh Ireyne Olivia Eman, Benny Adrian Berthy Sagay, Dan Sherly Gladys Jocom di wisata Danau Linouw, Kota Tomohon dengan fokus penelitian Strategi pengembangan obyek wisata Danau Linouw terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ialah dilihat secara astronomis Kota Tomohon terletak di antara 10 15` Lintang Utara dan 1240 50` Bujur Timur. Dengan begitu menunjukkan lokasi penelitian berada pada daerah yang beriklim tropis dengan memiliki dua tipe musim yaitu musim kemarau dan musim hujan dan terletak pada ketinggian rata-rata 700-800 meter dari permukaan laut yang menyebabkan suhu udara sangat sejuk antara 19-290C.

Kondisi topografi berbeda-beda dengan kemiringan lereng mulai dari datar dan bergelombang antara 0-5% sampai bukit dan bergunung antara 10-25% lebih serta diapit oleh 2

⁹ Ireyne Olivia Eman, Benny Adrian Berthy Sagay, Dan Sherly Gladys Jocom, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Tomohon”, Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 14 Nomor 1, Januari 2018 : 371 - 388

(dua) gunung berapi aktif, yaitu Gunung Lokon (1.689 m) dan Gunung Mahawu (1.311 m).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang strategi pengembangan objek wisata guna meningkatkan pendapatan. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada strategi pengembangan objek wisata Danau Linouw. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi upaya pengembangan objek wisata buatan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Seruni Mumbul.

3. Arfianti Nur Sa'idah. **“Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung”**.¹⁰

Penelitian ini dilakukan oleh Arfianti Nur Sa'idah di Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dengan fokus penelitian Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung. Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ialah usaha pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung tidak dapat dikatakan semuanya terlaksana dengan maksimal, baik dari sarana dan prasarana yang ada, maupun obyek wisatanya yang disebabkan oleh belum adanya obyek wisata yang dikelola secara mandiri oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung melainkan dikelola secara pribadi oleh masyarakat dan obyek wisata tersebut tidak dipungut baya atas pemberian izin. Namun pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung tetap mengalami kenaikan karena didukung dari kontribusi

¹⁰ Arfianti Nur Sa'idah, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung” (Lampung: UIN RIL, 2017), hlm.60

sektor pariwisata berupa pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Hotel, restoran, dan hiburan merupakan jasa industri pariwisata yang fokus pengembangan sedang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung. Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, sudah memiliki beberapa obyek pariwisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu sebesar 44% namun masih ada beberapa obyek pariwisata yang belum sesuai dengan standar pengukuran pariwisata syariah dari segi administrasi dan pengelolaannya yakni sebesar 54%. Dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dapat dikatakan belum mampu memberikan usaha yang maksimal dalam strategi mengembangkan pariwisata Kota Bandar Lampung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pariwisata syariah. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dalam memberikan sarana penunjang pada obyek wisata yakni salah satunya musholla yang digunakan oleh wisatawan yang beragama islam untuk melakukan ibadah. Dan kaitannya pariwisata dengan pendapatan daerah, pariwisata Kota Bandar Lampung kontribusinya terhadap pendapatan dalam Islam termasuk kedalam kharaj yang jika di Indonesia setara dengan pajak bumi dan bangunan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang analisi strategi pengembangan dalam meningkatkan pendapatan. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada peningkatan asli daerah. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada peningkatan pendapatan masyarakat.

4. Ian Asriandy. **“Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng”**.¹¹

Penelitian ini dilakuka oleh Ian Asriandy di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantaeng yang berfokus penelitian Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif bersifat Deskriptif.

Hasil penelitian ialah Kabupaten Bantaeng berlokasi dibagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak kira-kira 120 km dari Kota Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis Kabupaten Bantaeng terletak pada 05°21'15" LS sampai 05°34'3" LS dan 119°51'07" BT sampai 120°51'07"BT. Membentang antara Laut Flores dan Gunung Lompo Battang, dengan ketinggian dari permukaan laut 0 sampai ketinggian lebih dari 100 m dengan panjang pantai 21,5 km. Secara umum luas wilayah Kabupaten Bantaeng adalah 395,83 km². Kondisi geografis Kabupaten Bantaeng yang memiliki kluster Laut (pantai), Dataran Rendah dan Dataran Tinggi (pegunungan) atau lebih dikenal dengan daerah 3 (tiga) Dimensi mempunyai potensi sumber daya yang sangat besar dan memiliki ciri khas unik yang membenya dengan tempat lain yang dijadikan obyek dan daya tarik wisata. Selain itu sejarah masa lalu Bantaeng, yang sudah dikenal sejak Zaman Majapahit, merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Sudah ada potensi wisata yang sudah di dibangun dan dapat dikembangkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan strategi obyek wisata. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada strategi pengembangan objek wisata saja. Sedangkan untuk penelitian ini lebih kepada Strategi

¹¹ Ian Asriandy, “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng” (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016), Hal. 32-51

pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. Marceilla Hidayat. **“Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata”**.¹²

Penelitian ini dilakukan oleh Marceilla Hidayat di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat dengan fokus penelitian strategi perencanaan pariwisata. Metode yang digunakan ialah metode survey. Penelitian ini bersifat deskriptif.

Hasil penelitain ialah Untuk pengembangan pembangunan pariwisata di Kabupaten Ciamis berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2004-2009, dimana Kabupaten Ciamis memiliki 21 objek wisata yang terbentang mulai dari utara sampai selatan, dengan jenis objek dan daya tarik wisata yang bervariasi dari Objek Wisata Budaya, Objek Wisata Alam dan Objek Wisata Minat Khusus. Pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Ciamis termasuk kedalam wilayah Pengembangan Pariwisata Priangan, pengembangannya dibagi dalam 6 (enam) Satuan Kawasan Wisata (SKW), yakni SKW Panjalu, Bojong Galuh, SKW Karang Nini, SKW Pangandaran, SKW Parigi dan SKW Batu Karas. Penelitian terpusat pada SKW Pangandaran-Objek Wisata Pantai Pangandaran (Pantai Timur, Pantai Barat & Cagar Alam Pananjung). Untuk jumlah akomodasi yang ada diperlukan mengoptimalkan kualitas secara fisik bangunan dan pelayanan, sehingga tercapai standar pelayanan yang baik, dengan demikian diperlukan masukan-masukan dari pemerintah kepada para pengelola akomodasi sebagai rekomendasi peningkatan standar pelayanan hotel, sanitasi dan kepuasan konsumen. Diperlukan adanya perbaikan akses jalan, banyaknya fasilitas makan dan minum namun belum mencapai standar dalam hal sanitasi dan kesehatan, dengan demikian diperlukan pula pembuatan standar dan persyaratan fasilitas makan dan

¹² Marceilla Hidayat, “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata”, *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1, 2011

minum oleh pemerintah sehingga kondisinya lambat laun dapat menyesuaikan dengan standar tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang strategi pengembangan objek wisata. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada hanya pada strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis strategi pengembang objek wisata buatan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

F. Kerangka Teori

1. Strategi

Pengertian “strategi” bersumber dari kata Yunani Klasik, yakni “strategos” (jenderal), yang pada dasarnya diambil dari pilahan kata-kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan “strategos” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana- sarana yang dimiliki”

Definisi strategi pertama dikemukakan oleh Chandler menyebutkan strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai strategi dan konsep-konsep lain sangat menentukan suksesnya strategi disusun. Konsep-konsep tersebut adalah *Distinctive Competence* ialah Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. *Competitive Advantage* ialah Kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.¹³

Menurut Grede bahwa strategi adalah metode yang digunakan oleh organisasi untuk bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Dalam membangun sebuah destinasi, sebuah

¹³ Muchamad Zaenuri, Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah. hal.216

strategi sangat diperlukan, supaya visi dan misi dapat tercapai dengan baik. Strategi yang efektif berkaitan dengan tiga persoalan organisasi, yaitu kompetensi, ruang lingkup, dan alokasi.

Strategi merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan. Rozalena dan Dewi menjelaskan bahwa pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan untuk memikul tanggungjawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan. Oleh sebab itu dalam pengembangan desa wisata hendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan pengertian strategi dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan adalah rencana atau serangkaian keputusan untuk mencapai tujuan menjadi lebih luas, lebih dalam, dan lebih berkembang secara terstruktur dan sistematis

Beeton menjelaskan bahwa pariwisata berbasis masyarakat adalah pengembangan pariwisata dengan memberdayakan masyarakat setempat yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan budaya, adat, dan kearifan lokal sebuah tempat. Pariwisata berbasis masyarakat mempunyai harapan agar pembagian keuntungan dari usaha pariwisata lebih banyak diterima langsung oleh masyarakat. Masyarakat merupakan pemain inti dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, keterlibatan masyarakat dapat melalui panitia desa yang terpilih. Dalam pariwisata berbasis masyarakat, desa wisata merupakan salah satu daya tarik yang tidak dapat terlepas dari peran dan pemberdayaan masyarakat.

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mengatakan bahwa desa wisata adalah suatu desa yang memiliki daya tarik yang khas (dapat berupa keunikan fisik lingkungan alam perdesaan, maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya)

yang dikemas secara alami dan menarik. Komponen penting dalam desa wisata adalah; (1) Akomodasi, yaitu tempat tinggal penduduk; (2) Atraksi, yaitu kehidupan keseharian penduduk serta latar fisik lokasi desa di mana wisatawan dapat berpartisipasi aktif seperti kursus tari, bahasa, memasak, dan hal-hal yang spesifik.¹⁴

Dalam pengembangan fasilitas destinasi perlu memperhatikan beberapa hal utama yakni strategi pengembangan antara lain:

- b. Menurut Sustainable Competitive Growth: Dalam pengembangan destinasi kompetitif dan berkelanjutan perlu memperhatikan setiap perubahan yang paling trend atau mampu mengikuti perkembangan kebutuhan wisatawan dalam menikmati aktivitas wisata pada destinasi yang ada dalam era tertentu sehingga tidak ketinggalan zaman dengan terciptanya kepuasan (*satisfaction*).
- c. Ekisistem pariwisata terpadu
 - 1) Mengembangkan prosduk dan layanan pariwisata , pemberdaya sekktor pariwisata, dan pemberdaya sistim pariwisata
 - 2) Meningkatkan promosi destinasi di suatu negara yang dimana pasarnya selalu berkembang dan menjadi negara tujuan utama.
Peningkatan destinasi wisata harus mampu menghasilkan inovasi produk dan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, baik dari sektor pariwisata itu sendiri maupun dari dukungan masyarakat lokal dan lingkungan ekowisatanya.
- d. Dukungan pemerintahan – dipimpin industri
 - 1) Fasilitasi peningkatan daya tarik destinasi wisata
 - 2) Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan masyarakat

¹⁴ Rindo Bagus Sanjaya, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang", JUMPA Volume 05, Nomor 01, Juli 2018.

- 3) Fasilitasi tata kelola destinasi DMO (*Destination management organization*)
- 4) Promosi pariwisata potensial
- 5) Perencanaan dan pengembangan budaya daerah
- 6) Kompetensi dan sertifikasi usaha dan produk pariwisata
- 7) Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Peningkatan destinasi pariwisata tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan (support) dari semua pemangku kepentingan pariwisata, khususnya pemerintah sangat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pengembangan pariwisata secara berkelanjutan, Mulai dengan memberikan fasilitas pendukung infrastruktur, sarana prasarana utama agar daya tarik wisatanya mendapatkan respon positif dari masyarakat luas dan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata. Selain itu juga, Memberikan bimbingan dan pendampingan tentang pengelolaan tata cara Kelola destinasi dengan baik, sehingga masyarakat yang mengelola suatu destinasi wisata mampu bekerja secara professional dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta pengawasan dan evaluasi secara terus menerus agar tidak terjadi kesalahan pengelolaan. Untuk aspek pemasarannya diadakan setiap tahun sekali berupa program pemasaran terpadu seperti pengenalan wisata dengan Talk show; expo wisata; ke daerah lain yang potensial agar setiap perubahan inovasi dan existensi obyek wisata yang ada dapat mudah dimengerti dan dikenal oleh masyarakat luas. Pengembangan melalui media sosial dan elektronik IT network, sangat diharapkan demi penyebaran informasi yang cepat kepada target pasarnya.¹⁵

2. Pengembangan Wisata

Pengembangan merupakan suatu proses, cara, perbuatan menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, maju sempurna dan

¹⁵ Isdarmanto, dasar-dasar kepariwisataan dan pengelolaan destinasi pariwisata. Hlm. 74

berguna. Pengembangan merupakan suatu aktivitas memajukan sesuatu yang dianggap perlu untuk ditata sedemikian rupa dengan meremajakan atau memelihara yang sudah berkembang agar menjadi lebih menarik dan berkembang

Pengembangan adalah suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi suatu objek wisata dan daya tarik sehingga dapat dikunjungi oleh para wisatawan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar ataupun pemerintah. Dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut diharapkan taraf hidup masyarakat meningkat. Pengembangan suatu tempat wisata melalui penyediaan fasilitas infrastruktur hendaknya memperhatikan berbagai aspek seperti aspek budaya, sejarah dan ekonomi daerah objek wisata.

Menurut Cooper dkk dalam Sunaryo menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut: ¹⁶

- a. Obyek daya tarik wisata (Attraction) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan
- b. Aksesibilitas (Accessibility) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
- c. Amenitas (Amenities) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.
- d. Fasilitas umum (Ancillary Service) yang mendukung kegiatan pariwisata.
- e. Kelembagaan (Institutions) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata

Aspek 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service).

¹⁶ Khusnul Khotimah Wilopo, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 41 No.1 Januari 2017

1) *Attraction*

Menurut Suwena atraksi atau obyek daya tarik wisata (ODTW) merupakan komponen yang signifikan dalam menarik kedatangan wisatawan. Hal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata disebut dengan modal atau sumber kepariwisataan (*tourism resources*). Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga, yaitu 1) *Natural Resources* (alami) seperti gunung, danau, pantai dan bukit; 2) atraksi wisata budaya seperti arsitektur rumah tradisional di desa, situs arkeologi, seni dan kerajinan, ritual, festival, kehidupan masyarakat sehari-hari, keramahtamahan, makanan; dan 3) atraksi buatan seperti acara olahraga, berbelanja, pameran, konferensi dan lain-lain.

2) *Accessibility*

Menurut Sunaryo, aksesibilitas yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai suatu destinasi maupun tujuan, faktor-faktor yang penting dan terkait dengan aspek aksesibilitas wisata meliputi petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, frekuensi transportasi menuju lokasi wisata dan perangkat lainnya.

3) *Amenities*

Sugiyama menjelaskan bahwa amenities meliputi ³serangkaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi (tempat penginapan), penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan, tempat-tempat perbelanjaan dan layanan lainnya. Sunaryo memberikan batasan bahwa amenities bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun dengan kurangnya amenities akan menjadikan wisatawan menghindari destinasi tertentu.

4) *Ancillary Service*

Sunaryo menjelaskan ancillary service lebih kepada ketersediaan sarana dan fasilitas umum yang digunakan oleh wisatawan yang juga mendukung terselenggaranya kegiatan wisata seperti bank, ATM, telekomunikasi, rumah sakit dan sebagainya. Sedangkan Sugiama menjelaskan bahwa ancillary service mencakup keberadaan berbagai organisasi untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran kepariwisataan destinasi bersangkutan.

3. Obyek Wisata Buatan

salah satu wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan ialah taman hiburan atau taman rekreasi. Bahkan di Indonesia sudah banyak yang berkembang dan bermunculan objek wisata buatan selain dari objek wisata alam yang sudah lama diminati. Dalam sebuah taman hiburan, kegiatan dan kreatifitas dan produktifitas manusia dapat mempengaruhi wujud dan bentuk objek wisata buatan. Bentuknya seperti tempat ibadah, museum, Universal Studios, Disneyland, dan lain-lain.

Wisata yang dibuat oleh manusia ialah salah satu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Buatan manusia merupakan karya manusia yang dijadikan objek wisata, seperti kebudayaan, benda bersejarah, kebudayaan, dan religi.

Wisata buatan ialah suatu objek yang sangaja dibuat untuk mendatangkan wisatawan agar berkunjung. Daya tarik wisata buatan harus dibuat menarik sehingga dapat menarik wisarawan, oleh karena itu, harus dipikirkan secara matang dan berkonsultasi kepada pakar yang ahli dibidang tersebut. Hal tersebut dilakukan karena semuanya buatan manusia sehingga memerlukan pertimbangan lebih untuk mendirikanannya, Hal lain yang harus diperhatikan ialah keamanan dan konsep wisata yang akan dibuat selain dari keindahan dan keunikan yang ditawarkan. Diwisata buatan biasanya terdapat wahana menarik, seru, indah, dan unik. Adanya ide yang berbeda membuat daya tarik yang unik yang hanya dimiliki, dalam wisata buatan ada

faktor pendukung lainnya yang harus diperhatikan sebagai bahan pertimbangan pembangunan suatu wisata ialah aksesibilitas, kemudahan menuju lokasi, dan transportasi menjadi pertimbangan bagi para wisatawan. Selain itu, wisatawan akan memperhatikan infrastruktur pendukung di lokasi tersebut dan di sekitar lokasi wisata utama.¹⁷

Dalam sebuah taman rekreasi, Sujali berpendapat bahwa wujud dan bentuk objek wisata buatan cukup dipengaruhi oleh kegiatan dan kreativitas manusia serta bentuknya sangat bergantung pada produktivitas manusia. Wujudnya dapat berupa tempat ibadah, museum, dan kawasan 12 Bauran Wisata (Tourism Mix): Objek Wisata Alam dan Objek Wisata Buatan wisata yang dibangun, seperti Universal Studios, Disneyland, dan lain-lain.

Yoeti mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada daerah wisata, salah satunya adalah buatan manusia (man made). Buatan manusia merupakan segala sesuatu yang berasal dari karya manusia, dapat dijadikan objek wisata, seperti kebudayaan, benda-benda sejarah, tata cara manusia, dan religi.¹⁸

Wisata buatan merupakan suatu objek yang secara sengaja untuk mendatangkan wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik wisata buatan harus dipikirkan secara matang dan dapat berkonsultasi pada pakarnya. Hal tersebut disebabkan oleh segala sesuatunya murni buatan manusia sehingga memerlukan pertimbangan lebih untuk mendirikannya, termasuk faktor keamanan di samping keindahan dan kekhasan yang ditawarkan. Faktor utama yang harus diperhatikan adalah konsep wisata yang akan dibuat. Dalam wisata buatan biasanya terdapat wahana menarik, seru, indah, dan unik. Adanya ide yang

¹⁷ Suliyanto dan Ade Hisyam Musthofa, *Bauran Wisata (Tourism Mix) Objek Wisata Alam dan Objek Wisata Buatan* (Banyumas: Universitas Jenderal Soedirman, 2020), hlm. 11

¹⁸ Suliyanto, *Bauran Wisata (Tourism Mix): Objek Wisata Alam Dan Objek Wisata Buatan*, (Jawa Tengah: Universitas Jenderal Soedirman, 2020), hlm. 11

divergen menjadikan daya tarik tersendiri untuk tempat wisata buatan. Faktor pendukung lainnya yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan pendirian suatu wisata adalah aksesibilitas atau keterjangkauan lokasi, transportasi dan kemudahan menuju lokasi menjadi pertimbangan bagi para wisatawan. Selain itu, wisatawan akan memperhatikan infrastruktur pendukung di lokasi tersebut dan di sekitar lokasi wisata utama

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Pemahaman bukan saja dari sudut pandang peneliti (*researcher's perspective*) tetapi yang lebih penting lagi adalah pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.¹⁹

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ialah karena peneliti ingin mendeskripsikan kondisi yang hendak diamati di lapangan dengan lebih khusus, transparan, serta mendalam. Dengan pengekatan kualitatif Karena sifatnya yang elaborative, penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali data yang lebih dalam terpaut suatu topik penelitian yang nantinya data yang didapatkan dapat bisa digunakan buat memastikan tujuan riset.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Waktu

¹⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm.39.

yang diperlukan dalam penelitian ini berawal dari bulan April sampai dengan bulan mai. Penelitian dilakukan melalui wawancara langsung dengan Kepala Desa, kepala Bumdes dan Pokdarwis. Peneliti memilih Desa Seruni Mumbul sebagai lokasi penelitian karena memiliki objek wisata yang baru dikembangkan dari pemanfaatan salah satu potensi alam yaitu danau. Selain itu, masih dalam tahap pengembangan dimana masih banyak kakurangan, jadi peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Seruni Mumbul untuk menganalisis strategi yang digunakan dalam mengembangkan objek wisata guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

3. Sumber Data.

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (*responden*). Data primer di sini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan di Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Adapun yang menjadi sumber data atau obyek wawancara yaitu Kepala Desa, kepala Bumdes dan Pokdarwis.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu dokumentasi atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan (*library research* dari buku, artikel, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian).

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.²⁰

Oleh karena itu, Peneliti mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian dan melakukan pengamatan terkait permasalahan yang diangkat peneliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai strategi pengembangan wisata alam Denda Seruni dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah Wawancara tak terpimpin. Wawancara tak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Kelemahannya ialah; tidak efisien waktu, biaya, dan tenaga. Keuntungannya ialah: cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya dan

²⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm.125.

dapat memelihara kewajaran suasana.²¹ Adapun yang menjadi sasaran metode ini adalah pengelola wisata yakni pokdarwis dan bumdes, kepala Desa selaku pendiri, dan masyarakat selaku subjek dari pendirian wisata. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dalam bentuk rekaman audio dan tulisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.²² Adapun bentuk dokumentasi ini berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dengan metode ini, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya. Data yang dikumpulkan berupa foto kegiatan peneliti selama proses penelitian, baik wawancara dan observasi.

5. Tehnik analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatu, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesisikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain. Ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis dalam penelitian kualitatif, yaitu antara lain:

²¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm.137-140.

²² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm.149.

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data ialah suatu kegiatan merangkum, pemilihan, dan menyeleksi hal-hal pokok, penting, dan menentukan tema polanya. Mereduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang dapat memudahkan dalam pengumpulan data. Ketika menemukan hal yang asing, belum dikenal, dan tidak memiliki bentuk atau model yang jelas, maka hal itulah yang perlu dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan menelaah pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang jelas.

b. Paparan data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.²³

6. Keabsahan Data

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan

²³ *Ibid*, Hlm.212

memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.²⁴

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, maka perlu diberikan gambaran singkat yang dirumuskan dalam sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ini terdiri atas empat bab.

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana jadwal penelitian.

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN: Bab ini berisi tentang paparan data dan temuan baik data primer maupun data sekunder dari penelitian yang dilakukan di lapangan.

BAB III PEMBAHASAN: Pada bab ini membahas data-data yang ditemukan di lapangan apakah sesuai dengan teori yang ada.

²⁴ Lexu j, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330

BAB IV PENUTUP: Bab ini akan menyampaikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Buatan Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Denda Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Ntb)



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Keadaan Umum Desa Seruni

1. Geografis Desa Seruni

Desa Seruni Mumbul merupakan salah satu dari 15 Desa yang terdapat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Desa Seruni Mumbul juga merupakan Desa pemekaran dari Desa induknya Desa Labuhan Lombok pada tahun 2011. Desa Seruni Mumbul memiliki 4 Dusun yaitu, Dusun Mandar, Dusun Sasak, Dusun Dames dan Dusun Barangtapen Asri yang merupakan salah satu dusun baru pemekaran setelah Wisata Denda Seruni di bangun. Dusun Barangtapen Asri sebelumnya masuk ke wilayah Dusun Mandar. Secara geografis, Desa Seruni Mumbul termasuk wilayah yang paling Barat di Kecamatan Pringgabaya yang memiliki luas wilayah 940Ha. Sebelah utara Desa Seruni Mumbul berbatasan dengan Desa Gunung Malang, Kecamatan Pringgabaya. Sebelah selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Puncak Jeringo, Kecamatan Suela. Dilihat dari segi topografi Desa Seruni Mumbul termasuk Desa yang padat penduduknya dengan karakteristik pemukiman yang padat dan termasuk daerah pesisir. Adapun batas-batas wilayah administratif Desa Seruni Mumbul.

Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Seruni Mumbul

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah utara	Gunung malang	Pringgabaya
2	Sebelah selatan	Lambuhan Lombok	Pringgabaya
3	Sebelah timur	Labuhan Lombok	Pringgabaya
4	Sebelah barat	Puncang Jerigo	suela

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

2. Luas Wilayah Desa Seruni Mumbul

Luas wilayah menurut penggunaan lahan di Desa Seruni Mumbul didominasi oleh lahan persawahan/ladang dengan luas 453 ha/m², lahan permukiman dengan luas 205 ha/m², lahan perkebunan 126 ha/m², lahan perkantoran dengan luas 3 ha/m², lahan prasarana umum lainnya dengan luas 2 ha/m², dan lahan kuburan dengan luas 1 ha/m². Secara keseluruhan, total luas wilayah menurut penggunaan lahan di Desa Seruni Mumbul seluas 940 ha

Desa Seruni Mumbul salah satu Desa yang letaknya di timur Pulau Lombok, kondisi tanah Desa Seruni Mumbul didominasi tanah kering, dikarenakan wilayah Desa Seruni Mumbul berada pada daerah pesisir. Adapun luas tanah tegal/ladang 453 ha/m², tanah pemukiman 205 ha/m², dan tanah pekarangan dengan luas 105 ha/m². Secara keseluruhan total tanah kering di Desa Seruni Mumbul seluas 808 ha/m². Sedangkan tanah perkebunan yang dimiliki oleh Desa Seruni Mumbul seluas 126 ha/m².

Adapun tanah untuk fasilitas umum didominasi oleh lahan untuk jalan dengan luas 7 ha/m², lahan bangunan sekolahan 3 ha/m², lahan pertokoan 2 ha/m², lahan pemakaman umum Desa 1 ha/m², lahan usaha perikanan 1 ha/m², lahan sutet/aliran listrik tegangan tinggi 0,400 ha/m², dan lahan perkantoran pemerintah 41 0.12 ha/m². Secara keseluruhan total tanah untuk fasilitas umum Desa Seruni Mumbul seluas 14,412 ha/m²

Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Seruni Mumbul

Luas pemukiman	205 ha/m ²
Luas persawahan/ Ladang	453 ha/m ²
Luas perkebunan	126 ha/m ²

Luas kuburan	1 ha/m ²
Luas pekarangan	150 ha/m ²
Luas taman	- ha/m ²
Perkantoran	3 ha/m ²
Luas prasarana umum lainnya	2 ha/m ²
Total luas	940 ha/m ²
Tegal/ladang	453 ha/m ²
Pemukiman	205 ha/m ²
Pekarangan	50 ha/m ²
Total luas	808 ha/m ²

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

3. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

Table 2.3 Jarak Desa Seruni Mumbul dari Pusat Pemerintahan

Orbitrasi	Waktu & Jarak Tempuh
Jarak dari Desa ke Kecamatan	11 Km
Lama jarak tempuh dari Desa ke Kecamatan dengan kendaraan bermotor	15 Menit
Lama jarak tempuh dari Desa ke Kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2 Jam

Jarak dari Desa ke Kabupaten	42 Km
Lama jarak tempuh dari Desa ke Kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,5 Jam
Lama jarak tempuh dari Desa ke Kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	6 Jam
Jarak dari Desa ke Ibu Kota	81 Km
Lama jarak tempuh dari Desa ke ibu kota dengan kendaraan bermotor	2 Jam

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

Jarak desa Seruni Mumbul ke Kecamatan 11 Km, lama waktu jarak tempuh ke kecamatan jika menggunakan kendaraan bermotor 15 menit perjalanan. Jarak Desa Seruni Mumbul ke Kabupaten cukup jauh 42 Km, dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor 0,5 jam perjalanan. Sedangkan jarak Desa Seruni Mumbul ke Ibu Kota sangat jauh 81 Km, dengan lama waktu tempuh 2 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

4. Potensi wisata

Dilihat pada data tabel profil Desa, letak Desa Seruni Mumbul yang bedekatan dengan pesisir pantai dengan luas 2 ha menjadikan wilayah tersebut memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat wisata, akan tetapi tingkat pemanfaatan potensi wisata laut ini masih pasif belum dikembangkan. Selain memiliki potensi wisata berupa laut, Desa Seruni Mumbul juga memiliki potensi wisata berupa danau atau mata air. Ada

beberapa mata air yang dimiliki oleh Desa Seruni Mumbul yang bisa menjadi potensi wisata antara lain mata air Mumbul, mata air barangtopen, mata air di tengah laut atau masyarakat sering menyebutnya 44 dengan Tumburan. Salah satu potensi sumber mata air yang saat ini sedang dikembangkan menjadi sebuah objek wisata yaitu mata air Mumbul atau dikenal dengan Wisata Dende Seruni. Wisata ini dibangun menggunakan dana Desa tahun 2019 oleh pemerintah Desa Seruni Mumbul.

Tabel 2.4 Potensi Wisata Desa Seruni Mumbul

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Laut (Wisata Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, Pantai dll)	Ada/ Tidak ada	2 ha	Aktif /Pasif
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	Ada/ tidak	- ha	Aktif /Pasif
Gunung (wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi	Ada/ Tidak ada	- ha	Aktif /Pasif

Perkemahan, dll)			
Agrowisata	Ada/ tidak	- ha	Aktif/Pasif
Hutan Khusus	Ada/ Tidak adaha	Aktif/Pasif
Goa	Ada/ tidak ha	Aktif/Pasif
Cagar Budaya	Ada/ Tidak adaha	Aktif/Pasif
Arung Jeram	Ada/ tidak ha	Aktif/Pasif
Situs Sejarah, dan museum	Ada/Tidak adaha	Aktif/Pasif
Air Terjun	Ada/ tidak ha	Aktif/Pasif
Padang Savana (wisata Padang Savana)	Ada/Tidak Ada ha	Aktif/Pasif

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

5. Jumlah penduduk

jumlah penduduk di Desa Seruni Mumbul berjumlah 5.783, berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki yang berjumlah 2.979, sedangkan untuk perempuan berjumlah 2.807. untuk kepala keluarga berjumlah 1.726 dengan kepadatan penduduk 615 jiwa per km.

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Desa Seruni Mumbul

Jumlah laki-laki	2.979
Jumlah perempuan	2.807

Jumlah total	5.783
Jumlah kepala keluarga	1.726
Kepadatan Penduduk	615 Jiwa per km

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Berdasar Kelamin Di Desa Seruni Mumbul

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
0 – 5	319	302	621
6 – 10	347	317	664
11 – 15	329	260	589
16 – 20	297	273	570
21 – 25	258	248	506
26 – 30	278	248	526
31 – 35	253	220	473
36 – 40	202	234	436
41 – 45	190	219	409
46 – 50	194	180	374
51 – 55	113	100	213
56 – 60	89	59	148
61 Keatas	107	147	254
	2976	2807	5783

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

Dilihat dari table di atas jumlah penduduk dengan usia produktif yang ada di Desa Seruni Mumbul jika dijumlahkan dari usia 11-60 tahun sebanyak 4.244 orang. Banyaknya jumlah penduduk usia produktif menjadi peluang dalam mengembangkan wisata di Desa Seruni Mumbul.

6. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Seruni Mumbul dilihat dari profil Desa cukup rendah. Dilihat dari jumlah penduduk yang menempuh pendidikan perguruan tinggi sangat sedikit dan juga jumlah penduduk yang tidak tamat sekolah masih banyak, yang menandakan tingkat menempuh pendidikan masih rendah

Tabel 2.7 Tingkat Pendidikan Desa Seruni Mumbul

TINGKATAN PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Usia 0-6 tahun yang belum masuk TK	122 Orang	103 Orang
Usia 0-6 tahun yang sedang TK/play group	197 Orang	199 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	26 Orang	20 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	770.. orang	812..... orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	7 .. orang	20 orang
Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat	25 .. orang	28 orang
Tamat SD/ sederajat	1.750 orang	1708 orang
Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	2.356 orang	1.892 ... orang
Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	1.735..orang g	1.336 .. orang
Tamat SMP/ sederajat	485.. orang	446 . orang

Tamat SMA/ sederajat	443.. orang	348 orang
Tamat D-1/ sederajat	20 .. orang	10 orang
Tamat D-2/ sederajat	10 .. orang	16..... orang
Tamat D-3/ sederajat	6 .. orang	5 orang
Tamat S-1/ sederajat	13.. orang	14 orang
Tamat S-2/ sederajat orang	1..... orang

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

7. Lembaga Kemasayarakatan di Desa Seruni Mumbul

Terdapat 7 lembaga kemasayarakatan di Desa seruni Mumbul antara lain: LKMD dengan jumlah pengurus 15 orang, kelompok PKK 33 orang pengurus, Rukun Tetangga 20 orang pengurus. Kemudian kelompok Karang Taruna 40 orang pengurus, kelompok Tani/Nelayan 2 unit organisasi dengan jumlah pengurus 20 orang, Badan Usaha Milik Desa 7 pengurus dan 4 unit Organisasi Keagamaan.

Tabel 2.8 Lembaga Kemasayarakatan di Desa Seruni Mumbul

Lembaga Kemasayarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
LKMD/LKMK	
Dasar hukum pembentukan	Kep. Kepala Desa
Jumlah pengurus	15 orang
Alamat kantor	Jl. Sambelia Desa Seruni Mumbul Kec. Pringgabaya
PKK	
Dasar hukum pembentukan	Kep. Kades
Jumlah pengurus	33 orang
Alamat kantor	Jl. Sambelia Desa Seruni Mumbul Kec. Pringgabaya
RUKUN TETANGGA	

JUMLAH RT	20 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Kep. Kepala Desa
Jumlah pengurus	20 orang
Alamat kantor	Masing-masing Dusun
Ruang lingkup kegiatan	15 Jenis
KARANG TARUNA	
Dasar hukum pembentukan	Kep. Kepala Desa
Jumlah pengurus	40 orang
Alamat kantor	Jl. Sambelia Desa Seruni Mumbul Kec. Pringgabaya
KELOMPOK TANI/NELAYAN	2 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Kep. Kepala Desa
Jumlah pengurus	20 orang
Alamat kantor	Jl. Sambelia Desa Seruni Mumbul Kec. Pringgabaya
BADAN USAHA MILIK DESA	
Dasar hukum pembentukan	Kep. Kepala Desa
Jumlah pengurus	7 orang
Alamat kantor	Jl. Sambelia Desa Seruni Mumbul Kec. Pringgabaya
ORGANISASI KEAGAMAAN	4 unit organisasi

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

8. Mata Pencarian Pokok

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Seruni Mumbul didominasi pada jenis pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 828 orang laki-laki. Hal ini dikarenakan letak wilayah Desa Seruni Mumbul yang berdekatan dengan laut menjadikan nelayan sebagai profesi utama pekerjaan masyarakat Seruni Mumbul. Sehingga sektor perikanan/nelayan telah memainkan peranan yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Seruni Mumbul sebagai strategi untuk bertahan hidup.

Tabel 2.9 Mata Pencarian Pokok Desa Seruni Mumbul

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	175..... orang	98..... orang
Buruh tani	32..... orang	20..... orang
Buruh migran perempuan orang	42..... orang
Buruh migran laki-laki	56..... orang orang
Pegawai Negeri Sipil	.19..... orang	8..... orang
Pengrajin industri rumah tangga orang	27..... orang
Pedagang keliling	...14..... orang	3..... orang
Peternak	75..... orang	6..... orang
Nelayan	828..... orang orang
Montir	4 orang orang
Dokter swasta orang orang
Bidan swasta	- orang	6..... orang
Perawat swasta	- orang	5..... orang
Pembantu rumah tangga	8 orang	19 orang
TNI	4 orang	- orang
POLRI	3 orang	- orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	7 orang	- orang
Pengusaha kecil dan menengah	84 orang	649 orang

Pengacara	- orang	- orang
Notaris	- orang	- orang
Dukun Kampung Terlatih	- orang	1 orang
Jasa pengobatan alternatif	- orang	- orang
Dosen swasta	- orang	1 orang
Pengusaha besar	5 orang	- orang
Arsitektur	- orang	- orang
Seniman/Artis	- orang	- orang
Karyawan perusahaan swasta	10 orang	5 orang
Jumlah Total Penduduk	1.324 orang	980 orang

Sumber: Profil Desa Seruni Mumbul Tahun 2020

9. Pembangunan wisata denda seruni

Denda Seruni ini dibangun untuk membantu masyarakat yang ada di Desa Seruni, agar dapat mengurangi pengangguran. Agar tidak terjadi penolakan dan tidak terjadi konflik yang bisa mengganggu wisata denda Seruni nanti. Maka Ketika melakukan perencanaan pembangunan wisata Denda Seruni ini, melibatkan masyarakat. Pada saat pengembangan nanti masyarakat juga bisa membantu, yang akan nantinya juga memberikan keuntungan dari mereka. Kedepannya pun akan terus membutuhkan masyarakat dalam pengembangan wisata Denda Seruni ini.

Awal pembangunan wisata Denda Seruni ini pada tahun 2018 bertepatan dengan keberangkatan kepala Kepala Desa

Seruni Mumbul melakukan studi banding di Klaten tepatnya di Desa Umbul Ponggok Jawa Tengah. Setelah mengikuti kegiatan studi banding Kepala Desa mendapatkan ide atau inspirasi untuk membangun destinasi wisata di Seruni Mumbul, tepatnya di mata air atau Danau Mumbul. Menurutnya potensi yang dimiliki oleh Desa Umbul Ponggok juga dimiliki oleh Desa Seruni Mumbul.

Pada saat itu Desa Seruni menghadapi masalah yakni sampah dan pengangguran. jadi mereka berfikir bagaimana pembangunan yang dilakukan nanti bisa menyerap tenaga kerja bagi masyarakat Desa Seruni Mumbul. Salah satu pembangunan yang cocok, yang mereka pikirkan ialah dengan membangun wisata karena bisa menyerap tenaga kerja, khususnya para pemuda yang belum memiliki pekerjaan.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh informan oleh sekretaris Desa mengatakan bahwa:

Pada awalnya kami pada waktu itu berfikir untuk membangun wisata, tapi kami tidak tau ingin membangun wisata apa,. Jadi kami bersama pak kepala berfikir membangun sesuatu untuk mengurangi kemiskinan untuk mengangkat ekonomi. pada tahun 2018 itu hanya ide saja, belum melakukan Tindakan. nah kemudian pergilah pak Kepala Desa ke Klaten untuk studi banding, nah pas pulang dia banyak dapet ilmu dia tau apa yang harus kita bangun supaya bagus wisata ini bagaimana modelnya²⁵

Hal tersebut sebagaimana diperkuat oleh informan kepala Desa mengatakan bahwa:

Setelah saya pulang studi banding dari Klaten, Desa Ponggok disana saya lihat potensi wisatanya mirip dengan yang ada deDenda Seruni. Karena memiliki kemiripan, kenapa tidak saya kembangkan di sana toh sebelumnya juga tempat ini tidak terawat begitu saya

²⁵ Bambang nurdiansyah, wawancara 12 april 2022

mikir. Sepulang itulah saya sampaikan hasil studi banding saya ke teman-teman dan pada saat musyawarah Desa saya juga menyampaikan ide pembangunan wisata di Mumbul.²⁶

Setelah itu melakukan musrenbangdes (musyawarah rencana pembangunan Desa) untuk merencanakan pembangunan wisata Denda Seruni. Dihadiri oleh tokoh agama, masyarakat, dan staf pemerintah Desa. Rancangan pembangunan wisata ini tidak langsung disetujui oleh beberapa pihak, ada yang memberikan syarat terlebih dahulu. Seperti tokoh agama yang menyetujui pembangunan namun harus memenuhi beberapa syarat yakni anak-anak muda tidak menjadi perusak akhlak dan mata pencarian rakyat dapat didukung dan hal-hal yang dapat merusak akhlak dapat dijaga. Speti dikatakan oleh tokoh agama Ketika diwawancarai:

saya selaku tokoh agama setuju namun dengan syarat artinya dengan adanya wisata anak-anak muda kita tidak menjadi penyebab rusaknya akhlak. Kemudian keberadaan itu, jika misalkan mata pencarian masyarakat disekitar situ dapat disupport. Kemudian hal-hal yang menyangkut kerusakan akhlak dapat dijaga disitu, tentu saja kita setuju. kemudian juga misalnya pendapatan betul-betul disana dia berimbas kepada keberadaan masyarakat disana.²⁷

Masyarakat pun setuju dengan pembangunan dari wisata Denda Seruni ini, yang dikarenakan dapat membantu perekonomian mereka dengan dapat berkerja disana dan bahkan dapat berjualan diwilayah wisata. Sperti yang dikatakan oleh salah satu masyarakat:

saya setuju dengan pembangunan wisata ini, karena dengan adanya wisata ini dapat membantu masyarakat

²⁶ Tajudin, wawancara 13 april 2022

²⁷ Ustad nurin, wawancara 12 april 2022

dari segi pendapatan. Kita bisa jualan ditempat wisata itu, dan kita juga bisa berkerja disana.²⁸

Setelah berbagai pihak setuju dengan pembangunan wisata dan juga telah dilakukan berbagai perencanaan yang mata, maka wisata Denda Seruni dibangun pada januari 2019 dan diresmikan pada 5 juni 2019 dengan menggunakan dana Desa sebesar Rp. 649 juta sebagai modal awal.

Setelah pembangunan selesai dilakukan Wisata Alam Denda Seruni kemudian diresmikan pada 5 Juni 2019 dengan memanfaatkan sebagian dari dana desa sebagai modal utama pengembangan wisata. Berikut merupakan bukti Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan Wisata Denda Seruni:

Tabel 2.10 RAB Pembangunan Wisata

B PEKERJAAN JEMBATAN KAYU						
1 Pekerjaan Tiang Kayu	4.57 m3					
a. Pekerja		4.000	18.00	HOK	75,000.00	1,350,000.00
b. Tukang Kayu		12.000	54.00	HOK	120,000.00	6,480,000.00
c. Balok Kayu Kls III		1.100	5.00	M3	2,787,500.00	13,937,500.00
d. Paku 5 cm - 12 cm		5.600	25.00	kg	23,000.00	575,000.00
						22,342,500.00
2 Pekerjaan Gording Lantai	7.56 m3					
a. Pekerja		2.400	18.00	HOK	75,000.00	1,350,000.00
b. Tukang Kayu		7.200	54.00	HOK	120,000.00	6,480,000.00
c. Balok Kayu Kls III		1.100	8.00	M3	2,787,500.00	22,300,000.00
d. Paku 5 cm - 12 cm		3.000	22.00	kg	23,000.00	506,000.00
						30,636,000.00
3 Pekerjaan Lantai Kayu	16.28 m3					
a. Pekerja		2.400	39.00	HOK	75,000.00	2,925,000.00
b. Tukang Kayu		7.200	117.00	HOK	120,000.00	14,040,000.00
c. Balok Kayu Kls III		1.100	17.00	M3	2,787,500.00	47,387,500.00
d. Paku 5 cm - 12 cm		3.000	48.00	kg	23,000.00	1,104,000.00
						65,456,500.00
4 Pekerjaan Liplang	140.00 m'					
a. Pekerja		0.100	14.00	HOK	75,000.00	1,050,000.00
b. Tukang Kayu		0.200	28.00	HOK	120,000.00	3,360,000.00
c. Multiplex 120x240x9 mm		1.100	53.00	lbr	167,250.00	8,864,250.00
d. Paku 5 cm - 7 cm		0.050	7.00	kg	23,000.00	161,000.00
						13,435,250.00
5 Pekerjaan Pengecatan	542.50 m2					
a. Pekerja		0.100	54.00	HOK	75,000.00	4,050,000.00
b. Tukang Cat		0.010	5.00	HOK	120,000.00	600,000.00
c. Cat Kayu		0.300	162.00	Kg	60,000.00	9,720,000.00
d. Minyak Cat		0.300	162.00	Liter	46,000.00	7,452,000.00
						21,822,000.00
Sub total						153,692,250.00
Sub total IV						100,860,000.00
BIAYA KEGIATAN						293,032,560.00

²⁸ Deni, wawancara 13 april 2022

C PEMBANGUNAN KOLAM							
I	Galian Tanah	140.00	m3				
	1 Pekerja			0.750	105.00	HOK	75,000.00
							7,875,000.00
	Sub total	1					7,875,000.00
II	Pas. Batu (1pc : 5ps)	9.00	m3				
	1 Pekerja			1.500	13.00	HOK	75,000.00
	2 Tukang Batu			0.750	6.00	HOK	120,000.00
	4 Batu Kali Belah			1.200	10.00	M3	154,500.00
	5 Semen Portland			2.720	24.00	Zak	70,245.00
	6 Pasir Pasang			0.544	4.00	M3	127,500.00
							975,000.00
							720,000.00
							1,545,000.00
							1,685,880.00
							510,000.00
	Sub total	2					5,435,880.00
III	Pasangan 1 Bata 1 pc : 5 ps (Kolam)	15.00	m2				
	1 Pekerja			0.600	9.00	HOK	75,000.00
	2 Tukang Batu			0.200	3.00	HOK	120,000.00
	3 Bata merah			140.000	2,100.00	bj	775.00
	4 Semen Portland			0.444	6.00	Zak	70,245.00
	5 Pasir Pasang			0.102	1.00	M3	127,500.00
							675,000.00
							360,000.00
							1,627,500.00
							421,470.00
							127,500.00
	Sub total	3					3,211,470.00
IV	Urugan Pasir	8.93	m3				
	1 Pekerja			0.300	2.00	HOK	75,000.00
	2 Pasir Urug			1.200	10.00	M3	95,000.00
							150,000.00
							950,000.00
	Sub total	4					1,100,000.00
V	Pasang lantai keramik 20 x 20 cm	171.00	m2				
	1 Pekerja			0.700	119.00	HOK	75,000.00
	2 Tukang batu			0.350	59.00	HOK	120,000.00
	3 Keramik 20 x 20 (lantai)			1.000	171.00	ktk	75,000.00
	4 Semen portland			0.208	35.00	Zak	70,245.00
	5 Pasir pasang			0.045	7.00	M3	127,500.00
	6 Semen warna			1.620	138.50	kg	15,000.00
							8,925,000.00
							7,080,000.00
							12,825,000.00
							2,458,575.00
							892,500.00
							2,077,500.00
	Sub total	5					34,258,575.00
VI	Pasang Dinding keramik 20 x 25 cm	45.00	m2				
	1 Pekerja			0.900	40.00	HOK	75,000.00
	2 Tukang batu			0.450	20.00	HOK	120,000.00
	3 Keramik 20 x 25 (Dinding)			1.000	45.00	ktk	75,000.00
	4 Semen portland			0.186	8.00	Zak	70,245.00
	5 Pasir pasang			0.018	0.80	M3	127,500.00
	6 Semen warna			1.940	87.00	kg	15,000.00
							3,000,000.00
							2,400,000.00
							3,375,000.00
							561,960.00
							102,000.00
							1,305,000.00
	Sub total	6					10,743,960.00
VII	Mesin Alkon	1	Unit				
	1 Mesin Alkon (Pompa Air)				1.00	Unit	4,969,270.00
							4,969,270.00
	Sub total						67,594,155.00

D	Pekerjaan Pagar							
1	Pekerjaan Paving	50	M2					
	1 Pekerja			0.250	12.50	HOK	75,000.00	
	2 Tukang Batu			0.250	12.50	HOK	120,000.00	
	3 Pasir Urug			0.200	10.00	M3	95,000.00	
	4 Paving Block			50.000	2,500.00	Bj	1,550.00	
	Sub total						7,262,500.00	
E	Pekerjaan Pagar							
	1 Pagor Bambu	450.00	m2					
	1 Pagor Bambu				450.00	m2	25,000.00	
	Sub total						11,250,000.00	
	2 Pekerjaan Pengecatan	450.00	m2					
	a Pekerja			0.125	67.00	HOK	75,000.00	
	b Tukang Cat			0.125	67.00	HOK	120,000.00	
	c Poltuir			0.200	108.00	liter	65,000.00	
	Sub total						20,085,000.00	
	Sub total						31,335,000.00	
F	Pengadaan Lesehan							
	1 Pengadaan Lesehan	1.00	Unit					
	a. Lesehan				1.00		47,000,000.00	
	Sub total						47,000,000.00	
G	Jembatan Penyebrangan							
	1 Jembatan Besi	1.00	Unit					
	a. Jembatan Besi				1.00		20,000,000.00	
	Sub total						20,000,000.00	
H	Rumah Pohon							
	1 Rumah Pohon	3.00	Unit					
	a. Rumah Pohon				2.00		15,000,000.00	
	Sub total						30,000,000.00	
	Sub total						649,916,465.00	
	BIAYA KEGIATAN							

Sumber: RAB Wisata Denda Seruni

10. Struktur Pengelola

Tabel 2.11 Struktur Pengelola Wisata Denda Seruni

NAMA	JABATAN
Imran	Ketua Unit Wisata
Helva Manana	Bendahara
Nora Musdalifa	Sekretaris
Hartoni	Operator Wahana
Bakar	Keamanan
Rahmat	Penjaga Pintu Loker
Hadi	Operator Wahana
Ari Supryadi	Kebersihan

11. Jumlah Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengelola wisata, jumlah pengunjung wisata Denda Seruni setiap bulannya. Berikut data pengunjung wisata Denda Seruni pada tahun 2019-2021:²⁹

Tabel 2.12 Jumlah Pengunjung Wisata DendaSeruni

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	0	5.229	4.866
Februari	0	1.916	2.275
Maret	0	0	2.080
April	0	0	2.008
Mei	0	0	3.706
Juni	12.478	0	3.503
Juli	7.275	3.362	2.514
Agustus	5.683	5.113	1.552
September	4.160	5.274	1.795
Oktober	3.625	13.201	1.737
November	3.258	11.427	1.477
Desember	5.526	5.720	0
Rata-rata	42.005	51.242	27.513

12. Jumlah pendapat wisata denda seruni

Tabel 2.13 Jumlah Pendapatan Wisata Denda Seruni

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	0	26.147.000	24.333.000
Februari	0	9.580.000	11.376.000
Maret	0		10.400.000
April	0		10.040.000
Mei	0		18.530.000

²⁹ Imran, wawancara 13 April 2022

Juni	62.391.000		17.519.000
Juli	36.377.000	16.812.000	12.573.000
Agustus	28.418.000	25.568.000	7.764.000
September	20.802.000	26.374.000	8.975.000
Oktober	18.129.000	66.008.000	8.685.000
November	16.290.000	57.139.000	7.385.000
Desember	27.630.000	28.602.000	
Rata-rata	RP.210.037.000	Rp.256.230.000	Rp.137.580.000

Pendapatan yang dihasilkan dari wisata Denda Seruni ini, dari 100% pendapatan yang didapatkan oleh wisata Denda Seruni dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya 25% diberikan untuk PAD, 30% untuk pengelola wisata, 30% untuk biaya operasional dan pengembangan dan 15% lagi untuk masyarakat sekitar daerah wisata Seruni Mumbul yang memiliki lahan di area sekitar wisata yang dijadikan sebagai area parkir.

B. Strategi Pengembangan Objek Wisata Denda Seruni Mumbul

Tujuan dikembangkannya wisata alam Denda Seruni, ialah mengurangi pengangguran, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya para pemuda-pemuda yang masih belum memiliki pekerjaan, menambah Pendapatan Asli Desa (PADes), supaya Desa Seruni Mumbul dikenal oleh banyak orang, menciptakan lingkungan yang bersih, mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat sekitar bisa berwisata. menghilangkan image negatif danau Mumbul. Seperti dikatakan oleh sekretaris Desa :

tujuan kita mengembangkan wisata untuk mengurangi pengangguran, mengatasi sampah yang ada di Denda Seruni itu, karena banyak pemuda kita yang pengangguran dan juga di sana itu tempat masyarakat membuang sampah, jadi kita ingin mengatasi permasalahan itu. Dengan dana yang sekian miliar ini kenapa kita kenapa ndak kita bangun sesuatu yang bisa

membantu masyarakat dan dapat mengurangi kemiskinan, bisa mengurangi pengangguran. Sekarang kita lihat pegawenya anak-anak muda itu.³⁰

Wisata Denda Seruni ini memiliki beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk mencapai tujuan maka diperlukan strategi yang baik agar dapat tercapai, ada beberapa strategi yang digunakan dalam pengembangan wisata Denda Seruni Mumbul yaitu:

1. Melakukan Pembangunan Dengan Mengikut Sertakan Masyarakat

Awal didirikan dendas seruni ini untuk membantu masyarakat yang kususnya berada di desa seruni. Pada tahap perencanaan pembangunan wisata denda seruni ini masyarakat di ikut sertakan dalam perencanaan pembangunan wisata denda seruni. Seperti yang dikatakan oleh skertaris desa.

Dalam mernencanakan pembangunan wisata denda seruni ini kita mengikut sertakan masyarakat mulai dari Musdus, Musyawarah Dusun atau yang dikenal dengan istilah Musdus dilaksanakan pada Oktober 2018. Kemudian Musdes, Musyawarah Desa merupakan tahap lanjutan dari Musdus. Musdes dilakukan di Aula Kantor Desa Seruni Mumbul, dan yang terakhir Musrenbangdes. Setelah RKPDes di susun, diadakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Semunya dihadiri oleh pemerintah desa dan masyarakat.³¹

Dengan mengikutkan masyarakat dalam setiap proses pembangunan wisata denda seruni ini dapat menghindari konflik antar masyarakat dengan pemerintah desa dan pengelola wisata.

³⁰ Bambang nurdiansyah, wawancara 12 april 2022

³¹ Bambang nurdiansyah, wawancara 12 april 2022

2. Memanfaatkan Cerita Legenda Denda Seruni Untuk Menarik Wisatawan

Nama dari wisata Denda Seruni ini diambil dari legenda Desa Seruni Mumbul yang dipercayai oleh masyarakat disana. Masyarakat meyakini bahwa Mumbul (mata air) atau disebut menanga memiliki 30 mata air sebagai tempat pemandian Denda Seruni. Denda Seruni biasa mandi di mata air atau Mumbul, Denda Seruni memiliki rambut yang panjang, panjangnya dari mata air sampai ke wisata yang sekarang. Hal ini seperti dikatakan oleh kesra:

Mata air (Mumbul) atau disebut juga menanga memiliki 30 mata air. tempat yang sering digunakan oleh Seruni Denda untuk mandi. pemandian itu dijaga oleh buaya putih. Denda Seruni memiliki rambut yang Panjang. Panjangnya dari mata air sampai wisata saat ini. Denda Seruni sangat cantik, tingkah lakunya juga baik. Nama suaminya adalah Raden Sandubaya Mereka pergi berdoa di bukit surga. Saat itu juga Datu Mumbul juga datang untuk berdoa di sana. Datu Mumbul seorang gubernur kerajaan. Saat itu, Datu Mumbul melihat Dende Seruni langsung jatuh cinta dengan kecantikannya. Setelah Datu Mumbul berdoa selalu membayangkan wajah dende Seruni sampai tidak bisa tidur, dia memikirkan bagaimana bisa menikahi dende Seruni yang sudah punya suami. Dibuatlah rencana untuk pergi berburu oleh Datu Mumbul. Jadi Raden Sandubaya diundang ke tempat tinggal dari Mumbul ini diajak lah Raden Sandubaya untuk pergi berburu di Hutan Menangabaris. Setelah mendapat tawaran, Pulanglah Raden Sandubaya dan memberitaukan ajakan dari Datu Mumbul untuk pergi berburu. Denda Seruni ini punya firasat buruk, dia curiga sama Datu Mumbul. Denda Seruni melarang Raden Sandubaya pergi tapi, suaminya tidak enak menolak ajakan dari Datu Mumbul. Jadi Raden

Sandubaya punya kuda namanya Gagar Mayang. Berpesan Raden Sandubaya kepada Denda Seruni. Jika nanti pada waktu berburu seandainya Gagar Mayang pulang sendiri berarti aku sudah tiada. Ingat pesan ku pergilah ke pantai Menangabaris mandilah di sana, nanti akan muncul bunga tunjung biru, naiklah ke atas bunga itu, itu aku kata Raden Sandubaya. Ketika berburu Raden Sandubaya di panah dari belakang oleh Datu Mumbul. Raden Sandubaya terluka dan jatuh dari kudanya ia pun meninggal. Gagar Mayang pulang sendiri, melihat Gagar Mayang pulang sendiri Denda Seruni menangis. Sepulang berburu Datu Mumbul memberitahu Denda Seruni bahwa suaminya meninggal pada saat beburu. Setelah beberapa hari Datu Mumbu datang mengajak Denda Seruni menikah, tapi ditolak. Denda Seruni dipaksa dibawa ke kediamannya. Setiap hari Datu Mumbul memohon agar dapat menikahi Denda Seruni, tapi selalu ditolak. Suatu ketika Denda Seruni mengingat pesan suaminya yang disuruh mandi di Menangabaris, disusun rencana agar bisa keluar mandi di Menangabaris. Setujulah Denda Seruni diajak menikah dengan syarat harus dibawa mandi ke Menangabaris. Datu Mumbul setuju, dibawalah mandi ke menangabaris bersama arak-arakannya. Ketika mandi tiba-tiba muncul bunga tunjung biru sejenis teratai, mendekat Denda Seruni ke bunga itu, ikut bunga itu mendekat. Ketika Datu Mumbul disuruh ambil bunga itu, Datu Mumbul mendekat bunga itu menjauh. Denda Seruni yakin kalau itu suaminya Denda Seruni langsung naik ke bunga tersebut. Datu Mumbul heran. Pas sadar dikejar Denda Seruni bersama prajuritnya, tapi Denda Seruni telah dibawa pergi oleh bunga itu hilang menuju Gili Lebur.³²

³² Abdul Halim, wawancara 13 april 2022

Cerita legenda asal mula nama wisata Denda Seruni ini, di gunakan untuk menarik wisatawan berkunjung ke wisata Denda Seruni ini. Seperti yang dikatakan oleh Kesre Desa Seruni Mumbul menyatakan bahwa:

Densa Seruni ini memiliki cerita legenda yang di percaya oleh masyarakat, dari cerita itu kami memberika nama Denda Seruni, kami memanfaatkan cerita tersebut untuk menarik wisatawan berkunjung ke Denda Seruni ini. Karena memiliki nilai historis, jadi wisatawan itu jadi tertarik ke Denda Seruni.

3. Berkerja Sama Dengan Pihak Luar Dalam Pengembangan

Wisata Alam Denda Seruni membangun kerjasama dengan Kementrian Desa dan Dinas Pariwisata. Bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu dengan men suport dana melalui pengajuan proposal dan program-program dari Dinas Pariwisata diadakan di wisata Denda Seruni. Selain itu wisata Denda Seruni juga bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dengan mengadakan pelatihan tour and guide. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh kepala Desa yang mengatakan bahwa:

Kita bekerjasama dengan Kementrian Desa, dan Dinas pariwisata, kita juga kemarin bekerjasama dengan BLK dalam pelatihan tour and guide dan antar Desa. Untuk meningkatkan skill dan agar kita tau juga bagaimana kita mengembangkan wisata Denda Seruni ini.³³

Selain membangun kerjasama dengan Kementrian Desa, Dinas Pariwisata dan Balai Latihan Kerja (BLK) wisata Denda Seruni juga membangun kerjasama antar Desa, antara lain Desa wisata Tete Batu, Kembang Kuning, Labuhan Lombok dan Desa Menangabaris. Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan Desa lainnya ialah akan membuat sebuah paket perjalanan wisata

³³ Tajudin, wawancara 13 april 2022

mulai dari wisata Tete Batu, Khayangan Hill yang ada di Desa Labuhan Lombok, wisata Denda Seruni kemudian ke wisata Pohon Purba di Desa Menangbaris dan terakhir ke wisata Gili Kondo. Seperti dikatakan oleh Kesra Desa yang mengatakan bahwa.

Di awal pembangunan kami berkerja sama dengan Desa wisata lain. Bentuk kerjasamanya di sediakan paket untuk berkunjung ke wisata Denda Seruni ini, kan di Tete Batu sama di Jeruk Manis, dan Kembang Kuning itukan Desa Wisata punya Homestay tidak mungkin wisatawan ini hanya mau diem disana pasti dia mau keliling kan. Jadi wisatawan yang di Kembang Kuning itu dibawa keliling ke khayangan hill, Dende Seruni, ke Pulau Lampu atau Gili Kondo. Nah tujuan kita melakukan itu agar Denda Seruni ini lebih dikenal dan banyak wisatawan yang datang, itu tujuan kami berkeja sama.³⁴

Selain itu terjadinya hubungan kerjasama antar Desa melalui kegiatan studi banding yang diadakan di Wisata Denda Seruni. Wisata Denda Seruni menjadi salah satu tujuan studi banding oleh Desa-Desa wisata lainnya karena wisata Denda Seruni mendapat penghargaan Bumdes inovatif no. 1 di NTB sebagai Desa inovasi yang bisa memanfaatkan dana Desa dengan baik. Denga adanya Studi banding yang diadakan di wisata Denda Seruni membuat wisata Denda Seruni lebih dikenal oleh banyak orang. Melalui proses pelatihan dan studi banding inilah terjalin interaksi-interaksi antar pengelola untuk membangun kerjasama dalam mempromosikan wisata kepada para pengunjung. Seperti di kataka oleh ketua pengelola wisata yang mengatakan bahwa:

Denda Seruni ini dijadikan sebagai salah satu yang di jadikan tempat studi banding oleh Desa-

³⁴ Abdul Halim, wawancara 13 april 2022

Desa wisata lainnya, karena Desa Seruni ini Desa yang satu-satunya menggunakan dana Desa untuk membuat wisata, jadi mereka kesini ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan wisata ini, berapa dana yang digunakan dalam membangun wisata ini, siapa yang mengelolanya, seperti itu. Dengan adanya studi banding ini Desa Seruni Mumbul bisa lebih dikenal oleh Desa-Desa lainnya.³⁵

4. Melakukan Promosi Melalui Media Sosial

Strategi yang dilakukan oleh pengelola wisata dalam mengembangkan wisata alam Denda Seruni yaitu mempromosikan wisata Denda Seruni ini melalui media sosial (Youtube, Instagram, Facebook), selalu update tentang hal yang baru di Denda Seruni dan mengupload foto yang semenarik mungkin, agar wisatawan tertarik untuk berkunjung. Karena media sosial merupakan tempat yang paling efektif dalam mempromosikan wisata Denda Seruni ini, yang dimana hampir setiap orang menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Untuk pengelolaan media sosial wisata Denda Seruni ini, dikelola oleh semua pengelola, tidak ada orang yang khusus mengelola media sosial Denda Seruni ini. Seperti yang dikatakan oleh ketua pengelola yang mengatakan bahwa:

Kami memanfaatkan kan media sosial sebagai tempat promosi. Kami mengambil foto-foto yang bagus dan semenarik mungkin agar wisatawan tertarik untuk datang ke sini, kemudian kami upload ke media sosial. Untuk yang mengelola media sosial Denda Seruni ini kami semua yang mengelolanya tidak ada orang yang khusus ditugasin buat pegang media sosial Denda Seruni ini.³⁶

³⁵ Imran, wawancara 13 April 2022

³⁶ Imran, wawancara 13 April 2022

Media sosial memiliki dampak yang besar terhadap promosi suatu wisata, dari media sosial ini lah wisatawan dapat mengetahui informasi mengenai suatu destinasi wisata. Selain itu juga mereka dapat mengetahui tanggapan orang lain yang sudah datang ke suatu wisata, dengan begitu dapat menjadi pertimbangan untuk pergi ke suatu wisata. Begitu juga wisata Denda Seruni ini memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi. Seperti yang dikatakan oleh Kesra Desa yang mengatakan bahwa:

Kami mulai lebih aktif menggunakan media sosial ini untuk promosi, karena media sosial ini memiliki pengaruh besar terhadap wisatawan yang datang. Agar wisatawan local saja yang tau wisata Denda Seruni ini tapi kita ingin wisatawan dari luar juga tau tentang wisata Denda Seruni ini dan juga kebanyakan orang tau wisata Denda Seruni ini dari facebook sama Instagram. Jadi kita mulai lebih aktif menggunakan media sosial ini kedepannya.

5. Memberikan Pelayanan Yang Maksimal Kepada Wisatawan

Dengan memberikan pelayanan yang baik dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan terhadap wisatawan yang datang berwisata ke Denda Seruni. Memberikan senyuman, ber tutur kata yang baik dan sopan kepada wisatawan yang datang. Seperti yang dikatakan oleh pengelola wisata yang mengatakan bahwa:

Setiap wisatawan yang datang kami samput Dengan hangat, memberikan senyuman dan ramah terhadap wisatawan. Ketika ada wisatawan yang butuh bantuan kami akan cepat membantu. Kami tidak membedakan wisatawan

yang datang mereka semua sama adalah tamu yang harus dilayani.

Memberikan pelayanan yang baik dapat membuat wisatawan mau berkunjung Kembali dan bahkan merekomendasikan kepada teman, sahabat, dan keluarganya untuk terlibat ke Denda Seruni . seperti yang dikatakan oleh ketua pengelola yang mengatakan bahwa:

Kami memberikan pelayanan yang baik agar wisatawan yang udah datang mau datang lagi, bahkan kalo mereka nyaman, mereka akan datang lagi bahkan tidak jarang yang membawa temannya, ada juga yang bawa keluarganya ke Denda Seruni ini, karena mereka puas dengan pelayanan kami.³⁷

6. Terus Melakukan Perubahan Pada Wisata Denda Seruni

Untuk mencapai tujuan harus memiliki strategi untuk mengembangkan wisata, yakni menyediakan tempat spot-spot foto yang menarik dan diganti setiap bulannya, agar wisatawan tidak cepat bosan dan mau Kembali berkunjung karena ada hal baru di wisata Denda Seruni Mumbul. Terdapat Salah satu spot foto yang disuguhkan oleh pengelola yaitu spot foto apung yang berada di atas air yang diberi nama pondok Seruni dan pondok Datu Mumbul, dimana wisatawan harus menyewa menyewa wahana-wahana air terlebih dahulu untuk dapat kelokasi spot foto, ini sengaja dibuat di atas air sebagai strategi untuk menarik wisatawan yang ingin foto , sehingga ada pemasukan yang didapatkan dari wahana. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh pengelola wisata yang mengatakan bahwa:

Pengunjung itu biasanya cepat bosan, jadi kita tidak sekaligus membangun, tetapi kita setiap bulannya itu ada yang baru, sehingga wisatawan juga mau berkunjung lagi ke wisata ini, staregi lainnya kami membangun spot foto

³⁷ Imran, wawancara 13 april 2022

diatas dan tidak ada jembatan yang menuju kesana, nantikan pengujung, naik speed boat dulu.³⁸

Aturan tarif masuk lokasi wisata diatur dalam Perdes Wisata, Tarif masuk Wisata Denda Seruni untuk dewasa sebesar Rp.5000 dan anak-anak Rp.3000. Sedangkan penyewaan wahana dan lesehan masuk ke dalam penyewaan asset Desa, dimana tarif yang ditetapkan untuk wahana antara lain penyewaan bebek apung dayung dengan tarif Rp.6000/15 menit, permainan kano Rp.3000/15 menit, permainan sepeda air Rp.3000/15 menit, speed boat Rp. 3000 per orang, sewa lapak untuk pedagang Rp. 5000 per hari, lapak milik sendiri Rp. 3000 per hari, dan penyewaan lesehan Rp. 10.000 per hari.

Wisata Denda Seruni ini akan terus dilakukan pengembangan. Selain melakukan pengembangan ke wisata mangrove, pemerintah Desa juga memiliki perencanaan membangun homestay tengah laut, bagan apung, kolam ditengah laut dan mempersiapkan armada untuk tervel ke gili. Agar dapat memenuhi tujuan awalnya yakni untuk membantu masyarakat. karena saat ini masih belum melibatkan masyarakat secara aktif. Namun kedepannya akan melibatkan masyarakat secara aktif dengan menyiapkan homestay-homestay dengan memanfaatkan rumah masyarakat dengan menimal mempersiapkan satu kamar untuk wisatawan yang ingin bermalam dan untuk keuntungannya dibagi dengan Desa. Strategi ini dilakukan untuk menanggulangi kekurangan dari homestay apung yang dibuat oleh Desa, sehingga memerlukan kerja sama dengan masyarakat, terutama masyarakat pesisir. Selain itu juga membuat paket *Outbound* dengan memanfaatkan pekarangan masyarakat. Hal ini sebagai mana dikatakan oleh kesara yan mengatakan:

Pada tahun ini kita tidak memiliki dana untuk melakukan pengembangan, karena tahun ini memang tidak ada dana sama sekali, tapi tahun 2023 pasti ada dana, proposal juga akan cair. Kita bisa mengembangkan ke wisata

³⁸ Imran, wawancara 25 april 2021

mangrove dan selain itu kita juga akan membuat homestay ditengah laut, kolam ditengah laut, dan mempersiapkan armada untuk wisatawan travel ke gili yang ada disana. Kan wisata ini wisata transit karena orang hanya datang fotoan terus pulang. Jadi kedepannya kita tidak ingin seperti itu mereka datang nginep jadi perputaran uangnya disana. Kita juga mau membuat outbound dengan memanfaatkan pekarangan masyarakat disana. Karena sampai sekarang kita belum melibatkan masyarakat secara aktif, jadi kedepannya kita akan membangun homestay-homestay dan juga masyarakat minimal mempersiapkan satu kamar, karena kita mengantisipasi kekurangan homestay yang disediakan sehingga kita harus berkerja sama dengan masyarakat terutama yang ada dipesisir.³⁹

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintah Desa dalam mengembangkan wisata Alam Denda Seruni yaitu: Pertama, Terkendala dana Dalam pengembangan wisata alam Denda Seruni, pemerintah Desa memiliki harapan kedepannya untuk memajukan wisata dengan membuat wisata mangrove yang akan dihubungkan ke wisata Denda Seruni terkendala oleh dana. Bahkan pada tahun ini tidak ada pengembangan wisata Denda Seruni dikarenakan dana untuk pengembangan tidak ada. Namun pada tahun 2023 akan dilakukan pengembangan yang mengarah kepada wisata mangrove. Hal ini seperti dikatakan oleh Kesra yang mengatakan bahwa:

Pada tahun ini kita tidak melakukan pengembangan apapun di wisata Denda Seruni, karena tahun ini dana Desa benar-benar tidak ada. Kalo kita pake hasil dari pendapatan wisata yaa itu tidak bisa karena pendapatan saat ini masih kecil dan juga pendapatannya dibagi kearah Desa. Namun pada tahun 2023 pasti kita akan

³⁹ Abdul Halim, wawancara 13 april 2022

melakukan pengembangan. Kita akan mengembangkan wisata ini kearah mangrove itu.⁴⁰

Wisata Denda Seruni ini mengalami kendala dana yang tidak ada untuk melakukan perubahan, membuat wisatawan yang berkunjung menurun. Pada tahun 2022 Denda Seruni tidak memiliki dana untuk melakukan pengembangan, karena untuk melakukan pengembangan wisata Denda Seruni memanfaatkan dana desa, sedangkan dana desa tidak ada pada tahun 2022. Wisata Denda Seruni mengalami jalan ditempat karena tidak ada perubahan dan hanya memanfaatkan even untuk menarik wisatawan berkunjung. Seperti yang dikatakan oleh Kesra desa yang mengatakan bahwa:

Pada tahun 2022 ini kita tidak memiliki dana untuk melakukan pengembangan, karena dana desa yang mau digunakan tidak ada. Bahkan kami tidak membuat spot foto baru, karena bisanya kita membuat spot foto baru setiap bulannya. Jadi kita hanya memanfaatkan even untuk menarik wistawan untuk datang. Nanti selesai lebaran kita mau ngadain bazar, yang dimana nanti masyarkat bisa berdagang disana. Nanti wisatawan yang datang dapat berbelanja didalam wisata maupun diluar.⁴¹

7. Menawarkan Wahana Permainan Air

Strategi yang dilakukan oleh pengelola wisata dalam mengembangkan wisata Denda Seruni yakni dengan menyediakan wahana-wahana permainan air seperti (spead boat, kano, bebek kayuh dan sepeda air) dan penyewaan lesehan. Wahan ini dibuat agar wisatawan yang datang ke Denda Seruni ini tidak hanya berjalan dan berfoto saja namun memiliki kegiatan yang seru, dimana mereka dapat mengelilingi Denda Seruni tidak hanya dari jalan yang dibuat melainkan dapat melalui air. Selain itu juga, pengelola sengaja membuat spot foto yang

⁴⁰ Abdul Halim, wawancara 13 april 2022

⁴¹ Abdul Halim, wawancara 13 april 2022

dimana harus menaiki wahana yang disediakan untuk dapat ke spot foto tersebut. Seperti yang dikatakan oleh ketua pengelola :

Kami membuat wahana air untuk wisatawan dapat mengelilingi wisata ini dari air, dan juga kami sengaja membangun spot foto apung, kami tidak membuat jembatan yang mengarah kesana, sehingga wisatawan harus melalui air untuk dapat bisa kesana. Jadi mereka harus menyewa boat atau bisa naik bebek kayuh buat kesana. Itu strategi kami untuk membuat wahana air ini laku.⁴²

C. Dampak Pengembangan Objek Wisata Denda Seruni Mumbul

Tentu setiap pengembangan ada dampak positif dan negatifnya yang dirasakan oleh masyarakat. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Seruni Mumbul yaitu, bisa membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi para pemuda, menumbuhkan kreatifitas pemuda, menambah Anggaran Pendapatan Desa Seruni Mumbul dan menghilangkan stigma negatif yang mengatakan Mumbul tempat untuk minum minuman keras dan hal-hal mistik, dan juga Membantu perekonomian masyarakat, yang dimana masyarakat dapat berdagang di dalam maupun diluar area wisata. Hal ini dikatakan oleh masyarakat yang mengatakan bahwa:

Di wisata Denda Seruni ini kita bisa berdagang di dalam, tapi harus sewa tempat Rp.5000 perhari kalo mau jualan di dalam. Kalo mau diluar juga bisa kalo kita punya tempat sendiri kita bayarnya Rp.3000 perhari. Dengan adanya wisata ini cukup membantu perekonomian masyarakat.⁴³

Selain itu juga, dengan adanya penembangan wisata denda seruni dapat membantu masyarakat sebagai tempat untuk berjualan. Seperti yang dikatakan oleh salah satu pedagang yang sampai

⁴² Imran, wawancara 13 april 2022

⁴³ Deni, wawancara 13 april 2022

sekarang masih berdagang di wisata denda seruni yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya wisata denda seruni ini kami terbantu, kita bisa berdagang di sini. Awal dibangun wisata ini saya sudah berjualan di sini, dulu banyak temen-temen yang berjualan. Karena sekarang jumlah pengunjung sedikit jadi Cuma kita bertiga yang masih berjualan saya, Tasnim sama buk Nur. Dulu kita dapat keuntungan sampai 50 juta sekarang dapat 6 juta Alhamdulillah.⁴⁴

Salain itu juga masyarakat yang menerima dampak dari pengembangan wisata denda seruni ini. Lahan miliknya digunakan untuk sebagai tempat karcis dan tempat parkir. Sehingga mendapatkan keuntungan dari penggunaan lahan tersebut. Selain itu juga pemilik lahan dapat membangun café didepan loker pernjualan karcis. Seperti yang dikatakan oleh masyarakat yang digunakan lahannya yang berkata.

Saya setuju digunakan tanah saya dibangun tempat karcis asal kan pembagian keuntungan ke saya juga dan juga saya boleh membangun café didepan loker karcis, karena itu saya mau tanah saya dibangun tempat masuk wisata. Itu pun dapat menguntungkan saya.⁴⁵

Sedangkan dampak negatifnya menimbulkan kebisingan ketika kendaraan sepeda motor atau mobil keluar masuk wisata, karena jalur masuk wisata melewati pemukiman warga ditambah jalannya yang masih berkerikil-kerikil. Selain itu keselamatan anak-anak yang sedang bermain di jalan menjadi kekhawatiran masyarakat untuk selalu mengawasi anak-anak ketika bermain. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh salah satu warga mengatakan bahwa:

Masyarakat terganggu ketika adanya wisatawan yang datang menggunakan sepeda motor, mobil yang berlalu lalang mengganggu kenyamanan warga dan keamanan

⁴⁴ Nafisa, wawancara 14 april 2022

⁴⁵ Rosi, wawancara 14 april 2022

anak-anak yang bermain. apalagi hari minggu rame, jalan masuknya kan Cuma satu dari dalam kampung ini aja.⁴⁶

Diakibatkan banyaknya keluhan dari masyarakat, karena ketidak nyamanan, banyaknya kecelakaan, dan anak-anak tidak merasa aman Ketika bermain. Untuk mengatasi masalah tersebut, loker karcis dipindahkan tidak lagi harus melalui pemukiman warga untuk pergi ke wisata Denda Seruni, melainkan bisa dari jalan utama langsung kelokasi wisata. Tempat karcis ini memanfaatkan tanah masyarakat dengan berkerja sama, keuntungan dari parkir motor dan mobil dibagi 70% ke pemilik tanah dan 30% kewisata. Hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh pengelola wisata yang mengatakan bahwa:

Kami memindah lokasi masuk kewisata karena ditempat sebelumnya melewati permukiman warga, membuat warga disana tidak nyaman karena banyaknya motor dan mobil yang lewat, dan juga anak kecil disana tidak aman saat bermain. Jadi kami memindahkan lokasi masuk wisata dengan memanfaatkan tanah warga, nantinya keuntungan dari parkir kita bagi 70% ke yang punya tanah dan 30% ke wisata. Selain itu juga dengan pindahnya memudahkan wisata datang.⁴⁷

Selain itu juga, dengan adanya pemindahan loker karcis masuk wisata dapat memudahkan wisatawan yang datang, yang sebelumnya banyak wisatawan yang bingung arah kelokasi wisata. Wisatawan juga lebih nyaman karena tidak perlu melewati permukiman warga lagi. Loker karcis baru ini di diresmikan dan dibuka pada tanggal 1 januari 2022. Hal ini seperti dikatakan oleh pengelola wisata yang mengatakan bahwa:

Sebelumnya banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata ini yang salah jalan dan tidak nyaman berkunjung

⁴⁶ Deni, wawancara 13 april 2022

⁴⁷ Imran, wawancara 12 april 2022

karena harus melewati pemukiman masyarakat. Jadi kami memindahkan lokasi masuk wisata agar mudah dijangkau oleh wisatawan. Kami membuka tempat masuk baru ini kemaren pas tahun baru januari 2022. Walaupun sudah kami resmikan masih banyak wisatawan yang masih lewat jalan sebelumnya.⁴⁸



Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁸ Azizah, wawancara 14 april 2022

BAB III

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Objek Wisata Denda Seruni

Mumbul

Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Tiga prinsip utama dalam *sustainability development* (McIntyre, 1993: 10):⁴⁹

1. *Ecological Sustainability*, yakni memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan sesuai dengan proses ekologi, biologi, dan keragaman sumber daya ekologi yang ada.
2. *Social and Cultural Sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.
3. *Economic Sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan efisien secara ekonomi dan bahwa sumber daya yang digunakan dapat bertahan bagi kebutuhan di masa mendatang.

Dari uraian di atas telah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan pengelola dalam mengembangkan wisata Denda Seruni. Pengembangan wisata Denda Seruni ini untuk mengubah menjadi tempat wisata tempat mata air yang awalnya tempat pembuangan sampah oleh masyarakat, selain itu juga sebagai tempat maksiat, dimana disana dijadikan tempat mabok oleh pemuda. Sekarang diubah

⁴⁹ Marceilla Hidayat, "Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata", *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1, 2011 - 33

menjadi destinasi wisata, sehingga masyarakat tidak membuang sampah ketempat tersebut. Selain itu juga wisata Denda Seruni ini di kembangkan untuk membantu masyarakat, mengatasi pengangguran, dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan wisata Denda Seruni ini menggunakan dana Desa, untuk saat ini belum bisa menggunakan hasil pendapatan wisata yang di karenakan oleh masih kurangnya pendapatan yang diakibatkan oleh wisatawan yang datang masih sedikit.

Desa Seruni Mumbul merupakan salah satu desa baru yang mengalami pemekaran dari desa induknya Desa Labuhan Lombok. Desa Seruni Mumbul termasuk desa yang padat penduduknya dengan karakteristik pemukiman yang padat. Mayoritas Mata pencaharian masyarakat Seruni Mumbul sehari-hari mayoritas bekerja sebagai nelayan, pedagang ikan, dan pedagang kios-kios kecil. Dikarenakan wilayah Desa Seruni Mumbul termasuk wilayah pesisir sehingga sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Sejak dahulu orang tua mereka telah mewariskan semangat melaut dalam kehidupan keluarga telah tertanam pada diri mereka dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang nelayan.

Tujuan dikembangkannya wisata alam Denda Seruni, ialah mengurangi pengangguran, karena banyak masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan terutama para pemuda yang ada di di Seruni Mumbul, dengan dikembangkannya wisata Denda Seruni ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya para pemuda-pemuda yang masih belum memiliki pekerjaan, menambah Pendapatan Asli Desa (PADes), supaya Desa Seruni Mumbul dikenal oleh banyak orang, menciptakan lingkungan yang bersih, dan menghilangkan image negatif danau Mumbul.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tentu diperlukan strategi yang baik dengan perencanaan yang matang. Definisi strategi pertama dikemukakan oleh *Chandler* menyebutkan

strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai strategi dan konsep-konsep lain sangat menentukan suksesnya strategi disusun. Konsep-konsep tersebut adalah *Distinctive Competence* ialah Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. *Competitive Advantage* ialah Kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.⁵⁰

Ada pun strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan pengelola yaitu:

1. Melakukan Pembangunan Dengan Mengikut Sertakan Masyarakat

Wisata Denda Seruni ini mulai dibangun pada Januari 2019 dan diresmikan pada 5 Juni 2019 dengan menggunakan dana Desa sebesar Rp. 649 juta sebagai modal awal pembangunan. Tujuan pembangunan Denda Seruni ialah untuk menciptakan lapangan kerja dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Seruni Mumbul.

Pembangunan wisata ditujukan untuk masyarakat, tentunya dalam perencanaan pembangunan wisata Denda Seruni ini, mengikut sertakan masyarakat dalam perencanaannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesekan antara masyarakat dengan pengelola wisata dan pemerintah Desa dan mendapat dukungan dari masyarakat. Selain itu juga dikembangkannya Denda Seruni ini untuk membantu masyarakat yang ada di Desa Seruni Mumbul. Karena pada saat itu pemerintah Desa sedang menghadapi masalah sampah dan pengangguran yang cukup tinggi. Kebanyakan masyarakat disana lulusan SMA, sehingga sulit mendapatkan pekerjaan.

⁵⁰ Muchamad Zaenuri, Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah. hal.216

Jumlah penduduk Desa Seruni Mumbul berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki berjumlah 2.979 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 2.807 jiwa. Secara keseluruhan, total penduduk Desa Seruni Mumbul sebanyak 5.783 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.726 dan kepadatan penduduk 615 jiwa per Km.

Tingkat pendidikan masyarakat Seruni Mumbul masih terbelah rendah, banyak yang tidak melanjutkan sekolah atau putus ditengah jalan. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan tingkat kesadaran masyarakat, adanya anggapan dari para orang tua lebih baik anaknya lulus SMP atau SMA ikut memancing dari pada sekolah, hal tersebut menjadi penyebab menurunkan minat sekolah anak, sehingga banyak yang hanya tamat SMP atau SMA bahkan tidak melanjutkan sekolah. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Seruni Mumbul tentunya berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam mengembangkan wisata.

Dilihat pada data profil desa, jumlah penduduk yang sedang sekolah di tingkat TK dengan kategori usia 0-6 tahun sebanyak 197 laki-laki dan 199 perempuan. Jumlah penduduk tamat di tingkat SD sebanyak 1.750 laki-laki dan 1.708 perempuan. Jumlah penduduk yang tamat di tingkat SMP sebanyak 485 laki-laki dan 446 perempuan. Jumlah penduduk yang tamat di tingkat SMA sebanyak 443 laki-laki dan 791 perempuan. Jumlah penduduk yang tamat di tingkat D-1 sebanyak 20 orang laki-laki dan 10 perempuan.

Jumlah penduduk yang tamat di tingkat D-2 sebanyak 10 laki-laki dan 16 perempuan. Jumlah penduduk yang tamat di tingkat D-3 sebanyak 6 orang laki-laki dan 5 perempuan. Jumlah penduduk yang tamat di tingkat S-1 sebanyak 13 laki-laki dan 14 perempuan. Jumlah penduduk yang tamat ditingkat S-2 sebanyak 1 orang perempuan.

Adapun penduduk Desa Seruni Mumbul yang berusia 0-6 tahun yang belum masuk TK sebanyak 122 laki-laki 103 perempuan. Penduduk yang berusia 7-18 tahun yang tidak pernah bersekolah sebanyak 26 laki-laki dan 20 perempuan. Penduduk yang berusia 17-18 tahun yang sedang bersekolah sebanyak 770 laki-laki dan 812 perempuan. Penduduk yang berusia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 7 laki-laki dan 20 perempuan. 47 Penduduk yang berusia 12-56 tahun yang tidak tamat SLTP sebanyak 1.750 laki-laki dan 1.708 perempuan. Penduduk yang berusia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA sebanyak 1.735 laki-laki dan 1.336 perempuan.

Namun mesiki tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, tetapi mereka memiliki kesadaran untuk membangun desa menjadi lebih baik dengan berinisiatif membuat kelompok-kelompok masyarakat. Terdapat beberapa kelompok masyarakat antara lain: kelompok pemuda Karang Taruna, kelompok arisan, perkumpulan RT, Pokdarwis, Kube (Kelompok Usaha Bersama), ibu-ibu PKK, Kelompok masyarakat nelayan Optimis dan kelompok dalam bidang keagamaan seperti perkumpulan pengajian.

Partisipasi masyarakat dapat menunjukkan tingkat dukungan terhadap kebijakan pengembangan wisata Denda Seruni, sesuai dengan tujuan pengembangan. Bentuk dukungan masyarakat terhadap pengembangan wisata Denda Seruni ini yaitu:

- a. menjaga kebersihan dan keamanan untuk kenyamanan masyarakat dan wisatawan, masyarakat desa seruni mumbul mulai menjaga kebersihan dengan menyapu depan halaman rumah mereka dan menyiram jalan agar lebih adem. Selain itu juga, mereka menjaga keamanan sehingga wisatawan yang berkunjung lebih tenang dalam berwisata.

- b. Membantu wisatawan yang kebingungan. Banyak wisatawan yang ingin datang ke Denda Seruni tidak tau lokasi wisata, dikarenakan papan nama wisata tidak terlalu besar dan juga telah dipindahkan lokasi loker karci yang awalnya harus memasuki permukiman warga, sekarang telah dipindah di dekat jalan besar atau jalan utama. Sehingga sering wisatawan yang datang salah jalan. Masyarakat dengan cepat membantu dengan memberi tahu lokasi pintu masuk wisata Denda Seruni.
- c. Membantu pengembangan wisata Denda Seruni. Masyarakat membantu pengembangan wisata seperti membantu membuat spot-spot foto baru yang dibuat untuk menarik wisatawan datang. Wisata Denda Seruni selalu memberikan spot-spot foto baru untuk wisatawan, tujuan dilakukan hal tersebut agar wisatawan tidak mudah bosan dan mau berkunjung lagi.
- d. Memberikan masukan dalam pengembangan wisata. Setiap ingin melakukan pengembangan pemerintah desa dan pengelola melakukan musyawarah untuk merencanakan pengembangan wisata Denda Seruni, masyarakat akan memerikan masukan bagaimana seharusnya wisata Denda Seruni ini dikembangkan.

2. Memanfaatkan Cerita Legenda Denda Seruni Untuk Menarik Wisatawan

Wisata Denda Seruni memiliki cerita legenda yang dipercayai oleh masyarakat sekitar. Masyarakat meyakini bahwa Mumbul (mata air) atau disebut menanga memiliki 30 mata air sebagai tempat pemandian Denda Seruni. Mata air Mumbul dikisahkan dijaga oleh buaya putih. Dikisahkan Denda Seruni perempuan cantik jelita yang memiliki kepribadian yang baik, Denda Seruni biasa mandi di mata air atau Mumbul, Denda Seruni memiliki rambut yang

panjang, panjangnya dari mata air sampai ke wisata yang sekarang. Kecantikan yang dimiliki Denda Seruni mampu membius Datu Mumbul, seorang gubernur kerajaan. Denda Seruni memiliki suami bernama Raden Sandubaya. Suatu ketika Denda Seruni bersama Raden Sandubaya pergi untuk berdo'a di Bukit Khayangan. Pada saat itu Datu Mumbul juga pergi ke bukit khayangan untuk berdo'a. Pada saat itu juga Datu Mumbul juga berdoa disana dan melihat kecantikan Denda Seruni, muncullah niat untuk menikahi. Sepulang dari bukit khayangan, Datu Mumbul selalu terbayang-bayang wajah cantik Denda Seruni, setiap malam Datu Mumbul tidak bisa tidur memikirkan bagaimana cara untuk mendapatkan Denda Seruni, Sedangkan Denda Seruni ini sudah memiliki seorang suami.

Datu Mumbul punya siasat untuk membunuh Raden Sandubaya. Perintah diberikan kepada para prajurit untuk mengundang Raden Sandubaya untuk ikut berburu bersama Datu Mumbul di hutan Menangabaris. Saat itu Seruni dende punya firasat buruk dan menyarankan suaminya untuk tidak pergi berburu. Tapi Raden Sandubaya tidak bisa menolokundangan dari Datu Mumbul.

Raden Sandubaya memiliki seekor kuda bernama "Gagar Mayang". Kemudian Raden Sandubaya berpesan kepada istrinya. "kalau nanti" Saat berburu pulang hanya Gagar Mayang yang berarti aku sudah mati. ingat pesan saya ke pantai Menangabari mandi sana, nanti muncul bunga tunjung biru, naik ke atas bunga itu, itu aku."

Pada acara berburu, Datu Mumbul punya rencana untuk membunuh Raden Sandubaya. Saat perburuan sedang berlangsung, Datu Muncul dari arah lain menembakkan panah ke Raden Sandubaya, dia juga terluka dan jatuh dari kudanya. Raden Sandubaya akhirnya meninggal dibunuh oleh Datu Mumbul. Melihat Gagar Mayang, kuda milik Raden Sandubaya pulang sendiri berarti suaminya mati,

Denda Krisan menangis mengetahui suaminya telah meninggal.

Datu Mumbul pulang ke rumah Denda Seruni untuk memberitahu bahwa suaminya sudah mati. Datu Mumbul berbohong atas kematian raden sandubaya, dia pada saat berburu tiba-tiba raden sandubaya diterkam oleh binatang buas dan badannya dicabik-cabik hingga tidak ada yang bersisa. Namun Denda Seruni sudah mengetahui bagaimana suaminya mati dan siapa yang membunuhnya. Denda Seruni sangat sedih hingga berhari-hari. Setelah beberapa hari setelah kepergian dari raden sandubaya, datu Mumbul datang ke rumah Denda Seruni untuk melamarnya, namun Denda Seruni menolak, karena dia tidak menginginkan menikah dengan orang yang sudah membunuh suaminya. Datu yang menerima penolakan dari Denda Seruni, dia membawa Denda Seruni secara paksa ke rumahnya.

Setiap hari datu Mumbul mengajak Denda Seruni untuk menikah tapi selalu ditolak. Pada suatu saat Denda Seruni mengingat pesan yang disampaikan oleh raden sandubaya untuk mandi di menangbaris dan menaiki bunga Tunjung Biru (sejenis Teratai). Denda Seruni berpikir bagaimana cara untuk dapat pergi Menangbaris untuk mandi, kemudian Denda Seruni memiliki rencana dengan menerima lamaran datu Mumbul namun dengan syarat. Maka disampaikan lah kepada datu Mumbul bahwa dia menerima lamarannya tapi dengan syarat sebelum menikah harus membawanya mandi ke pantai menangbaris. Datu Mumbul karena senang kerna diterima lamarannya langsung tanpa berpikir langsung menerima syarat tersebut. Denda Seruni dan datu Mumbul berserta perajutnya pergi berasama ke menangbari. Pada saat Denda Seruni mandi tiba-tiba muncul bunga Tunjung Biru, karena Denda Seruni mengingat pesan dari suaminya mendekati bunga Tunjung Biru tersebut. Ketika Denda Seruni mendekati bunga tersebut juga mendekat, namun

Ketika Denda Seruni meminta datu Mumbul untuk memetik bunga itu, namun Ketika datu Mumbul mendekati bunga itu menjauh. Denda Seruni yakin bahwa itu adalah suaminya, kemudian Denda Seruni mendekatinya dan menaki bunga tersebut. Datu Mumbul heran melihat Denda Seruni, Datu Mumbul kemudian tersadar ia pun berenang mengejar Denda Seruni bersama prajuritnya, namun Denda Seruni telah dibawa jauh oleh bunga tunjung biru dan menghilang di Gili Lebur.

Terdapat dua versi cerita yang dipercayai oleh masyarakat Seruni mengenai sejarah legenda Denda Seruni. Versi pertama, mengatakan suami Denda Seruni ialah Datu Mumbul dan yang ingin merebut Denda Seruni yaitu Raden Sandubaya. Sedangkan Versi yang kedua, mengatakan suami Denda Seruni ialah Raden Sandubaya dan yang ingin merebut Denda Seruni yaitu Datu Mumbul. Dari kedua versi cerita legenda Denda Seruni ini memiliki alur cerita yang sama hanya saja yang menjadi perbedaannya ialah aktor yang berperan sebagai suaminya. Namun masyarakat lebih banyak mempercayai versi yang pertama dibandingkan dengan versi yang kedua, karena orang tua lebih banyak menceritakan versi pertama kepada anaknya dibandingkan dengan versi kedua.

Dari cerita legenda ini lah menjadi daya Tarik yang lain dari wisata Denda Seruni ini. Selain dengan spot fotonya yang menarik cerita asal mula nama Denda Seruni ini juga dapat dijadikan daya Tarik yang dapat mendatangkan wisatawan ke wisata Denda Seruni. Oleh karena itu pemerintah Desa dan pengelola memanfaatkan hal tersebut untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

3. Berkerja Sama Dengan Pihak Luar Dalam Pengembangan

Wisata Alam Denda Seruni membangun kerjasama dengan Kementerian Desa dan Dinas Pariwisata. Bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu dengan men support dana melalui pengajuan proposal dan program-program dari Dinas Pariwisata diadakan di wisata Denda Seruni, salah satunya program karaoke penyambutan terune dedare. Program-program yang diadakan di wisata Denda Seruni tentunya berpengaruh dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata. Selain itu wisata Denda Seruni juga bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dengan mengadakan pelatihan tour and guide selama tiga bulan kepada para pemuda-pemuda Desa Seruni Mumbul.

Denda Seruni mengalami kendala dana untuk melakukan pengembangan dan juga pengelol yang belum terlalu memiliki pengalaman dalam mengelola suatu objek wisata. Sehingga pemerintah mengajukan proposal kepada dinas pariwisata untuk mengatasi kekurangan dana. Selain itu juga melakukan pelatihan untuk meningkatkan skill pengelola dalam mengelola wisata Denda Seruni.

4. Melakukan Promosi Melalui Media Sosial

Di dunia digital yang berkembang pesat, tentunya Anda sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Saat ini media sosial digunakan untuk berbagai hal, termasuk untuk promosi pariwisata. Bahkan hampir setiap orang menggunakan media sosial. Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persen di antaranya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial di Indonesia adalah salah satu yang paling melekat pada masyarakat.

Dari data tersebut jelas bagaimana potensi yang bisa diperoleh dari promosi di jejaring sosial. Semakin banyak orang login ke media sosial, semakin besar peluang untuk mempromosikan suatu produk atau layanan untuk menarik perhatian penggunanya. Padahal, penggunaan media sosial untuk promosi sudah lama digunakan oleh para pelaku bisnis. Namun belum optimal dalam penggunaannya

Media sosial bukan lagi media statis yang menyediakan informasi arah, tetapi juga dua arah karena ada interaksi antara pengguna di dalamnya. sepanjang Dengan meningkatnya penggunaan internet di seluruh dunia, aliran pertukaran informasi bisa terjadi dalam waktu yang sangat cepat, bahkan bisa dikatakan dalam Dalam hitungan detik kita bisa bertukar informasi dari dalam maupun luar negeri, mulai dari informasi dari bidang politik, hiburan bahkan informasi tempat liburan atau pariwisata.

Promosi melalui media sosial terbukti dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Denda Seruni juga memanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Denda Seruni mempromosikan melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, dan Facebook. Strategi yang dilakukan yakni selalu update tentang hal yang baru di Denda Seruni dan mengupload foto yang semenarik mungkin, agar wisatawan tertarik untuk berkunjung. Media sosial memang memiliki peran yang penting dalam meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

5. Memberikan Pelayanan Yang Maksimal Kepada Wisatawan

Pelayanan adalah salah satu factor penting dalam kesuksesan suatu wisata dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Pelayanan juga, menentukan kualitas dari suatu destinasi wisata, karena pelayanan memiliki peranan yang penting dalam menentukan apakah wisatawan mau

berkunjung Kembali. Tidak hanya daya Tarik wisata saja yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, pelayanan yang baik dan memuaskan juga dapat menjadi daya Tarik untuk wisatawan berkunjung dan dapat meningkatkan wisatawan yang datang. Apabila wisatawan tidak mendapat kan pelayanan yang baik, dapat membuat wisatawan tersebut tidak ingin berkunjung lagi dan bahkan dia juga memberitaukan temannya, sehingga membuat penurunan kunjungan wisatawan.

Salah satu upaya strategik dalam menjaga kepuasan dan loyalitas wisatawan dapat dilakukan dengan cara menjaga kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat kepuasan tamu atau konsumen. Dengan puasnya wisatawan dengan pelayanan yang diberikan berdampak kepada tingkat loyalitas wisatawan. Wisatawan yang loyal cenderung akan kembali lagi dan bahkan mengajak teman, sahabat, atau keluarganya untuk berwisata ketempat tersebut.

Tingkat kualitas pelayanan tidak dapat dinilai dari sudut pandang pengelola tetapi harus dipertimbangkan dari sudut pandang wisatawan. Oleh karena itu, dalam perumusan strategi dan program pelayanan, perusahaan perlu berorientasi pada wisatawan dengan memperhatikan komponen kualitas pelayanan. . Karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan.

Pelayanan wisata Denda Seruni, dapat dikatakan cukup baik yang dimana semua pengelola atau petugas wisata Denda Seruni sangat ramah. Wisatawan yang datang disambut dengan ramah, disapa dan memberikan senyuman, sehingga wisatawan yang berkunjung menjadi senang dan nyaman pada saat berada di wisata Denda Seruni. Petugas dengan sigap dan cepat membantu

wisatawan yang memerlukan bantuan. Wisata Denda Seruni akan memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan yang datang, kerana pelayanan menjadi salah satu penarik wisatawan untuk berkunjung Kembali dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Untuk meningkatkan pelayanan, pengelola dan pemerintah desa berkeja sama dengan BLK (balai Latihan kerja) dan desa wisata lainnya, karena wisata Denda Seruni adalah wisata yang baru saja berdiri dibandingkan dengan wisata yang ada di desa wisata lainnya. sehingga dibutuhkan kerja sama untuk memaksimalkan pelayanannya.

6. Terus Melakukan Perubahan Pada Wisata Denda Seruni

Di Denda Seruni ada Penyewaan lesehan, sehingga wisatawan yang ingin makan dan minum bisa langsung memesan tidak perlu repot membawa bekal dari rumah karena sudah disediakan, dan terdapat aula, jika ingin mengadakan acara seperti acara pernikahan. Selain menyediakan wahana air pengelola juga menyuguhkan spot-spot foto yang dibuat oleh pemuda-pemuda Seruni Mumbul yang diganti setiap bulannya, yang bertujuan agar wisatawan tidak mudah bosan dan ingin Kembali lagi ke wisata Denda Seruni, dengan begitu wisatawan bisa berfoto untuk kebutuhan social media nya atau disimpan untuk diri sendiri.

Strategi pengembangan kedepannya akan membangun wisata kearah mangrove. Memanfaat kan mangrove yang ada disana agar wisata lebih tertarik dan datang ke Denda Seruni Mumbul. Selain melakukan pengembangan ke wisata mangrove, juga akan melakukan pengembangan hingga ke laut dengan membangun homestay tengah laut, bagan apung, kolam ditengah laut dan mempersiapkan armada untuk tervel ke gili. Bertujuan agar perputaran uang terjadi di wisata Denda Seruni saja, karena pada saat ini

wisata ini dikunjungi oleh wisatawan hanya untuk berfoto kemudian pulang . pengembangan ini dilakukan Agar dapat memenuhi tujuan awalnya yakni untuk membantu masyarakat. karena saat ini masih belum melibatkan masyarakat secara aktif. Namun kedepannya akan melibatkan masyarakat secara aktif dengan berkerja sama, bentuk kerja sama yakni masyarakat menyiapkan satu kamar untuk wisatawan yang ingin bermalam dan untuk keuntungannya dibagi dengan Desa. Strategi ini karena untuk mengatasi kekurangan homestay yang dibangun. Selain itu juga membuat paket *Outbound* dengan memanfaatkan pekarangan masyarakat.

Setiap pengembangan pasti memiliki kendala yang dihadapi termasuk pengembangan wisata Denda Seruni memiliki kendala, kendala yang dihadapi oleh wisata Denda Seruni yakni kekurangan dana untuk melakukan pengembangan. Dana pengembangan memanfaatkan dana dari Desa yang dimana jika menggunakan pendapatan dari wisata tidak bisa karena kurang. Pendapatan mengalami penurunan yang diadibatkan oleh pandemi, kegiatan perkumpulan untuk sementara waktu dihentikan termasuk kegiatan wisata, dan wisatawan pun kurang berkunjung ke Denda Seruni, yang berimbas kepada penuruanan pendapatan.

Kendala lain yang dihadapi yakni masih Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Pokdarwis mengenai Perubahan status Desa Seruni Mumbul menjadi Desa wisata masih ada masyarakat yang belum mengetahui, menyebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata Denda Seruni. Karena banyaknya kekurangan yang sedang dihadapi oleh wisata Denda Seruni ini membuat pengembangan wisata menjadi sulit dan bahkan pada tahun 2022 tidak ada perubahan yang terjadi di wisata Denda Seruni yang di sebabkan oleh dana

untuk melakukan pengembangan tidak ada. Bahkan untuk membuat spot foto baru belum bisa dibuat sehingga wisatawan yang datang menurun. Hal ini membuat wisata Denda Seruni mengalami jalan ditempat tidak ada perubahan dan hanya memanfaatkan *even* untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

7. Menawarkan Wahana Permainan Air

Denda Seruni memiliki strategi untuk mengembangkan wisata. Strategi yang dilakukan untuk menarik wisatawan dengan menyediakan wahana-wahana permainan air seperti speed boat, kano, bebek kayuh dan sepeda air agar wisatawan yang datang tidak hanya datang untuk jalan-jalan, duduk di berugak yang disediakan, namun dapat memiliki aktifitas lain yang menyenangkan dengan menaiki wahana air yang disediakan. Dengan menaiki wahana permainan wisatawan akan mendapat kan sensai yang berbeda, tidak hanya mengelilingi wisata Denda Seruni dari jembatan atau jalan-jalan yang disediakan tapi dapat mengelilingi wisata dari air.

Untuk penyewaan wahana tarif yang ditetapkan untuk wahana antara lain penyewaan bebek apung dayung dengan tarif Rp.6000/15 menit, permainan kano Rp.3000/15 menit, permainan sepeda air Rp.3000/15 menit, speed boat Rp. 3000 per orang. Selain mereka menyediakan wahana permainan air mereka juga menyediakan penyewaan lesehan.

Strategi yang dilakukan oleh pengelola agar wahana ini diminati oleh wisatwan, dengan membuat spot foto diatas air dan tidak dibuatkan jembatan menuju spot foto tersebut, maliakan harus menaiki boat untuk dapat ke sana. Dengan cara tersebut wisatawan diwajibkan untuk menyewa salah satu wahana yang disediakan untuk dapat ke spot foto tersebut.

Dilihat dari strategi yang digunakan dalam mengembangkan wisata Denda Seruni ini, terjadi kenaikan dan penurunan kunjungan dari wisatawan. Tahun 2019 terjadi peningkatan serta penurunan jumlah pengunjung. Bulan Januari sampai dengan bulan Mei merupakan tahap pembangunan dan persiapan segala aspek wisata Denda Seruni sebelum di resmikan (*launching*). jumlah pengunjung mengalami peningkatan pengunjung terjadi pada bulan Juni 2019 yaitu 12.478 pengunjung, yang mana pada bulan ini adalah pembukaan (*grand opening*) dari wisata Denda Seruni Mumbul. Namun, pada bulan selanjutnya yaitu bulan juli mengalami penurunan sebesar 5.203 pengunjung sehingga pada bulan ini tercatat hanya 7.275 pengunjung. Penurunan terus terjadi pada bulan Agustus, data pengunjung yang tercatat pada bulan ini adalah 5.683 pengunjung, angka yang cukup jauh jika dibandingkan dengan awal dibukanya destinasi wisata ini. Begitupun dengan bulan September terjadi penurunan pengunjung, data yang tercatat sebesar 4.160 pengunjung. Penurunan pengunjung terus terjadi pada bulan Oktober hingga November yang mana pada Oktober pengunjung tercatat sebesar 3.625 pengunjung, sedangkan November hanya 3.258 pengunjung. Pada akhir tahun 2019 peningkatan pun terjadi meski tak terlalu tinggi berjumlah 5.526 pengunjung pada bulan Desember 2019. Jika dirata-ratakan maka rata-rata jumlah pengunjung tahun 2019 dihitung sejak bulan Juni sampai dengan Desember adalah sebanyak 42.005 pengunjung.

Awal tahun 2020 diharapkan kunjungan wisatawan dapat meningkat kembali. Catatan data pengunjung bulan januari cukup stabil yaitu masih berada pada angka 5.229 pengunjung, selisih yang tidak terlalu jauh dari catatan pengunjung bulan Desember 2019 yaitu 5.526 pengunjung. Bulan selanjutnya penurunan fantastis kembali terjadi yaitu, pada Februari hanya ada 1.916 pengunjung yang datang dan tercatat. Empat bulan berikutnya yaitu Maret, April, Mei dan Juni terjadi penutupan

wisata Denda Seruni Mumbul yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang mewajibkan wisata diseluruh Indonesia bahkan didunia untuk menutup sementara wisata sampai keadaan kembali membaik, sehingga pada 4 bulan tersebut tidak ada pengunjung yang datang. Wisata Denda Seruni kembali dibuka setelah keluarnya kebijakan dari pemerintah namun harus menerapkan protocol Kesehatan yang telah ditetapkan, dibuka pada bulan Juli dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang sesuai dengan aturan pemerintah pusat dan daerah. Sebelum memasuki area wisata telah disediakan termogan (alat ukur suhu), pengunjung diharuskan mengecek suhu tubuh sebelum masuk. Bagi pengunjung yang tidak menggunakan masker dan memiliki suhu tubuh yang tinggi (di atas 37,5°C) tidak diizinkan masuk ke area wisata untukantisipasi penyebaran covid-19. Setiap tempat spot foto dilengkapi dengan tempat cuci tangan dan juga disediakan sabun, selain itu juga diterapkan aturan yang mewajibkan wisatawan untuk mengantri pada setiap spot foto, tujuan dilakukan hal tersebut agar tidak terjadi penumpukan pengunjung pada satu spot foto. Setelah dibukanya wisata Denda Seruni ini Tercatat angka 3.362 kunjungan wisatawan pada bulan Juli. Pada bulan Agustus jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang dimana jumlah pengunjung sebanyak 5.113. Pada bulan September hingga Oktober mengalami peningkatan, dimana pada bulan September tercatat sebanyak 5.274 dan terjadinya peningkatan pengunjung yang sangat tinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 13.201, pada bulan selanjutnya mengalami penurunan pengunjung. Pada bulan November terjadi penurunan pengunjung tercatat 11.427 pengunjung. Diakhir tahun 2020 di tutup dengan penurunan jumlah pengunjung yang sangat jauh dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu 5.707 dan pada bulan Desember jumlah pengunjung tercatat sebanyak 5.270. Rata-rata pengunjung pada tahun 2020 adalah sebanyak 51.242 pengunjung.

Pada bulan Januari jumlah pengunjung tercatat berjumlah 4.866 pengunjung, mengalami penurunan dibandingkan pada bulan tahun lalu. Jumlah pengunjung ini menjadi pembuka di awal tahun 2021 merupakan awal yang cukup baik bila dibandingkan dengan bulan berikutnya, dimana jumlah pengunjung mengalami penurunan pada bulan Februari hingga April. Pada bulan Februari tercatat kunjungan wisatawan sebanyak 2.275 pengunjung, bulan Maret tercatat 2.080 pengunjung yang diikuti dengan bulan April sebanyak 2.008 pengunjung. Terjadi jadi peningkatan jumlah pengunjung pada bulan berikutnya yakni pada bulan Mei mengalami peningkatan berjumlah 1.698 pengunjung dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sehingga data yang tercatat pada bulan ini adalah 3.706 pengunjung. Akan tetapi, penurunan jumlah pengunjung kembali terjadi pada Juni sampai dengan bulan Agustus. Pada bulan Juni tercatat jumlah pengunjung sebanyak 3.503, Juli tercatat sebanyak 2.514 dan pada bulan Agustus jumlah pengunjung semakin menurun yaitu 1.552 kunjungan. Jumlah kunjungan pada September sedikit mengalami kenaikan sekitar 245 orang pengunjung, sehingga jumlah pengunjung yang tercatat pada bulan ini yakni berjumlah 1.795 pengunjung. Penurunan terus terjadi pada bulan selanjutnya. pada bulan Oktober mengalami penurunan jumlah pengunjung hanya 1.737 pengunjung yang datang, dibandingkan dengan bulan sebelumnya bulan November terdapat 1.477 kunjungan yang tercatat. Pengharapan pupus akan peningkatan pengunjung pada bulan Desember yang merupakan penutup tahun karena terjadi banjir bandang di sekitar destinasi wisata Seruni Mumbul sehingga dengan berat hati pengelola harus menutup area wisata pada akhir tahun tersebut. Adapun Rata-rata jumlah pengunjung pada tahun 2021 tercatat sebanyak 27.513 pengunjung dan ini merupakan rata-rata terendah dibandingkan rata-rata pada tahun sebelumnya yaitu 2019 rata-rata tercatat yaitu 42.005 pengunjung dan 2020 yaitu 51.242 kunjungan wisatawan.

B. Dampak Pengembangan Destinasi Wisata Denda Seruni

Dalam pengembangannya terdapat beberapa dampak positif maupun negative diantaranya membuka lapangan pekerjaan baru, semakin tingginya rasa toleransi antar sesama, adanya beberapa penyimpangan sosial yang terjadi, lebih mengenal tentang kebudayaan orang lain, perubahan sebagian masyarakat yang dulunya sederhana menjadi lebih konsumtif.

Dampak dari pengembangan wisata Denda Seruni ini mampu menambah PAD (Pendapatan Asli Desa). Sikap ramah tamah masyarakat khususnya masyarakat Dusun Mandar yang terdampak karena lokasi wisata berada di sana terhadap pengunjung menjadi modal dalam mengembangkan wisata, salah satu bentuk keramah tamahannya terlihat ketika ada pengunjung yang tidak mengetahui jalur masuk wisata masyarakat langsung menegur dan memberitahu arah jalan. Selain itu Setelah 88 wisata Denda Seruni dibangun masyarakat memanfaatkannya dengan berjualan di area wisata. Terdapat 3 penjual asongan dan 2 orang yang membuka lapak dan 1 kantin. Para pedang ini tentunya berjuang dan bersaing untuk mendapatkan penghasilan dari adanya Wisata Alam Denda Seruni.

Adapun manfaat lain dari di kembangkannya wisata Denda Seruni yang dirasakan oleh masyarakat Seruni Mumbul yaitu, bisa membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi para pemuda, menumbuhkan kreatifitas pemuda, menambah Anggaran Pendapatan Desa Seruni Mumbul dan menghilangkan stigma negatif yang mengatakan Mumbul tempat untuk minum-minuman keras dan hal-hal mistik. Ketika wisata sudah dibangun di Danau Mumbul sudah tidak ada lagi orang-orang yang membuang sampah sembarangan ataupun membuang bangkai hewan yang sudah mati, dan Desa Seruni Mumbul lebih dikenal oleh masyarakat luar serta mendapat perhatian dari pemerintah.

Setelah wisata Denda Seruni ini dibangun masyarakat Dusun Mandar yang menjadi titik lokasi wisata perlahan mulai sadar pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih demi kenyamanan bersama dan kenyamanan pengunjung. Bentuk dukungan yang diberikan seperti menjaga kebersihan dengan menyapu dan menyiram jalan di depan rumah mereka, karena jalur masuk menuju wisata melewati perkampungan, warga Dusun Mandar juga memperbaiki pekarang rumah masing-masing dengan mengecat warna-warni pagar-pegar pekarangan.

Denda Seruni ini dikembangkan untuk membantu masyarakat. Tentu setiap pengembangan ada dampak negative maupun positif dari pengembangan wisata ini. Ada pun Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Seruni Mumbul yaitu,

1. bisa membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi para pemuda,
2. menumbuhkan kereatifitas pemuda,
3. menambah Anggaran Pendapatan Desa Seruni Mumbul,
4. menghilangkan stigma negatif yang mengatakan Mumbul tempat untuk minum-minuman keras dan hal-hal mistik. Ketika wisata sudah dibangun di Danau Mumbul sudah tidak ada lagi orang-orang yang membuang sampah sembarangan ataupun membuang bangkai hewan yang sudah mati,
5. Desa Seruni Mumbul lebih dikenal oleh masyarakat luar serta mendapat perhatian dari pemerintah.
6. Masyarakat Seruni Mumbul khususnya Dusun Mandar menjadi titik lokasi wisata mulai sadar pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih demi kenyamanan bersama dan kenyamanan pengunjung.
7. Dapat membantu perekonomian masyarakat, dengan menyediakan tempat berjualan di area wisata

Sedangkan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat yaitu,

1. Menimbulkan kebisingan ketika kendaraan sepeda motor atau mobil keluar masuk wisata.
2. Menimbulkan ketidaknyamanan terutama masyarakat dekat wisata, yang diakibatkan oleh suara musik dan suara wisatawan yang ada di wisata
3. keselamatan anak-anak yang sedang bermain di jalan menjadi kekhawatiran masyarakat untuk selalu mengawasi anak-anak ketika bermain



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya dari setelah penulis melakukan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data berkaitan dengan strategi pengembangan objek wisata Denda Seruni Mumbul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisata Denda Seruni ini dibangun dengan tujuan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya para pemuda-pemuda yang masih belum memiliki pekerjaan agar berkurangnya pengangguran, menambah Pendapatan Asli Desa (PADes), supaya Desa Seruni Mumbul dikenal oleh banyak orang, menciptakan lingkungan yang bersih, karena sebelumnya Denda Seruni ini tempat pembuangan masyarakat, menghilangkan image negatif danau Mumbul. agar dapat mencapai tujuan dari pembangunan wisata Denda Seruni. Stratgi yang digunakan yakni
 - a. Melakukan Pembangunan Dengan Mengikutsertakan Masyarakat, tujuan dilakukannya ini adalah untuk menghindari gesekan yang dapat menimbulkan konflik, selain itu wisata ini dibangun untuk masyarakat jadi harus mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunannya.
 - b. Memanfaatkan Cerita Legenda Denda Seruni Untuk Menarik Wisatawan, karena memiliki nilai history maka dimanfaatkan lah hal tersebut untuk menarik wistawan datang ke Denda Seruni.
 - c. Berkerja Sama Dengan Pihak Luar Dalam Pengembangan, diperlukan berkerja sama dengan pihal luar, dikarenakan wisata Denda Seruni membutuhkan dana dan membutuhkan pelatihan dari desa wisata lainnya yang sudah terlebih dahulu ada, agar dapat melakukan pengembangan yang baik.

- d. Melakukan Promosi Melalui Media Sosial, dengan memanfaatkan media sosial sebagai serana promosi dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Denda Seruni.
 - e. Memberikan Pelayanan Yang Maksimal Kepada Wisatawan, pelayanan adalah hal yang penting yang dapat menentukan jumlah kunjungan wisatawan dan keinginan wisatawan untuk kebalikan lagi.
 - f. Terus Melakukan Perubahan Pada Wisata Denda Seruni, agar wisatawan tidak mudah bosan, maka diperlukan perubahan yang terus menerus, seperti yang dilakukan oleh Denda Seruni melakukan perubahan spot foto setiap bulan.
 - g. Menawarkan Wahana Permainan Air, agar mendapatkan tambahan keuntungan dan agar wisatawan memiliki kegiatan yang tidak hanya berjalan dan berfoto saja.
2. Dampak dari pengembangan wisata Denda Seruni ini, tentu ada dampak positif dan negatifnya untuk masyarakat, karena tujuan pengembangan wisata ini untuk masyarakat, tentu dampak akan dirasakan oleh masyarakat. Untuk dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yakni bisa membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi para pemuda, menumbuhkan kreatifitas pemuda, menambah Anggaran Pendapatan Desa Seruni Mumbul dan menghilangkan stigma negatif yang mengatakan Mumbul tempat untuk minuman keras dan hal-hal mistik. Sedangkan dampak negatifnya yakni ketidaknyamanan yang dikarenakan kebisingan ketika kendaraan sepeda motor atau mobil keluar masuk wisata dan kebisingan yang diakibatkan oleh suara musik dan suara wisatawan yang ada di wisata. Jumlah kendaraan semakin banyak membuat keamanan anak-anak yang bermain menjadi kurang. Hal ini membuat orang tua

menjadi khawatir dan harus selalu mengawasi anak-anaknya
Ketika bermain.

B. Saran

Sebagai penutup di dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk pengelola agar lebih memperhatikan kebutuhan wisatawan yakni dengan menyiapkan tempat sampah di beberapa titik yang ada dilokasi wisata dan mudah dijangkau.
2. Lebih memperhatikan bahan pembangunan, karena pembangunan dilakukan diatas air, maka bahan yang semestinya digunakan yakni batu bata dan semen agar lebih tahan lama, selain itu juga bisa menghemat pemeliharaan dan juga bangunannya bisa tahan lama.
3. Membuat palang yang lebih besar agar wisatawan yang ingin berkunjung bisa lebih mudah mengetahui lokasi dari wisata Denda Seruni ini
4. Memperhatikan kenyamanan dari masyarakat yang terutama dekat dengan wisata.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhan bungin, Penelitian Kualitatif. Jakarta: kencana, 2007.
- Muchamad Zaenuri, Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah.
Yogyakarta: -Gov Publishing, 2012.
- Isdarmanto, Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi
Pariwisata. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm,
2015.
- Imam gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik.
Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2014.
- Jogiyanto, Metodolgi Penelitian System Informasi, Yogyakarta: C.V
Andi Offset, 2008.
- Lexu j, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:PT Remaja
Rosdakarya, 2014.
- Suliyanto dan Ade Hisyam Musthofa, Bauran Wisata (Tourism Mix)
Objek Wisata Alam dan Objek Wisata Buatan, Banyumas:
Universitas Jenderal Soedirman, 2020.

Skripsi

- Ian Asriandy, “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun
Bissapu Di Kabupaten Bantaeng”. *Skripsi*. (Makassar:
Universitas Hasanuddin, 2016).

Azizah. “Pengembangan Wisata Alam Denda Seruni Melalui Pemanfaatan Dana Desa”. *Skripsi*. (Mataram: Universitas Mataram, 2020)

Arfianti Nur Sa’idah. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung”. *Skripsi*. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Jurnal

Ireyne Olivia Eman, Benny Adrian Berthy Sagay, Dan Sherly Gladys Jocom. “Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linow Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Tomohon”, *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298, Volume 14 Nomor 1. 2018.

Marceilla Hidayat. “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata”, *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1. 2011.

Perpustakaan UIN Mataram

Marceilla Hidayat, “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata”, *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1. 2011.

Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang”, *JUMPA*

Volume 05, Nomor 01, Juli 2018.

Khusnul Khotimah Wilopo, “Strategi Pengembangan Destinasi
Pariwisata Budaya”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 41
No.1 Januari 2017

Web

Elmy Tasya Khairally. Sektor Pariwisata Jadi Program Prioritas
Pemerintah. Diakses
dari:[https://travel.detik.com/travel-news/d-4757481/sektor-
pariwisata-jadi-program-prioritas-pemerintah](https://travel.detik.com/travel-news/d-4757481/sektor-pariwisata-jadi-program-prioritas-pemerintah). pada tanggal 24
April 2021

Cahyu. Industri Pariwisata Indonesia Kian Meningkat Pesat. Diakses
dari: [https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3650849/industri-
pariwisata-indonesia-kian-meningkat-pesat](https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3650849/industri-pariwisata-indonesia-kian-meningkat-pesat). pada tanggal 24
April 2021

kementerian keuangan. Di Tengah Pandemi, Kawasan 10 Bali Baru Tetap
Dibangun. Diakses dari:
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/di-tengah->

pandemi-kawasan-10-bali-baru-tetap-dibangun. pada tanggal 24

April 2021



Perpustakaan **UIN Mataram**



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Untuk pemerintah Desa:

1. Bagaimana latar pembangunan wisata Denda Seruni ini?
2. Mengapa dinamakan Denda Seruni ?
3. Apakah masyarakat diikut sertakan dalam perencanaan pembangunan wisata Denda Seruni?
4. Adakah kendala yang dihadapi Ketika ingin membangun wisata Denda Seruni ini?
5. Dalam pembangunan wisata ini dana yang digunakan dari mana?
6. Apa tujuan dibangun wisata Denda Seruni ini?
7. Untuk pengelolaan wisata dikelola oleh Desa langsung atau ada pihak luar yang mengelole?
8. Bagaimana system perekrutan pengelola wisata ?
9. Setelah pembangunan wisata apakah ada perubahan dari segi pendapatan masyarakat
10. Apa harapan kedepannya untuk wisata ini dan langkah strategi apa yang harus dilakukan dalam mengembangkan wisata Denda Seruni kedepannya

Untuk pengelola wisata:

1. Mengapa pembangunan wisata Denda Seruni ini penting?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan wisata Denda Seruni ini?
3. Bagaimana strategi awal untuk menarik wisatawan
4. Ketika banyak masyarakat yang sudah tau destinasi ini, stertiga apa yang dilakukkn untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan wisatawan yang sudah datang mau datang kembali
5. Sejauh ini perubahan apa saja yang telah dilakukan mulai dari lokasi wisatanya, kepengurusan, dan promosinya
6. Apakah ada strategi khusus digunakan dalam menarik wisatawan datang ?
7. Bagaimana gambaran peroses perencanaan pembangunan wisata densa Seruni ini?
8. Apa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan wisata Denda Seruni ini?
9. Mengapa dibuat loker kercis baru?

10. Apa harapan kedepannya untuk wisata ini dan langkah strategi apa yang harus dilakukan dalam mengembangkan wisata Denda Seruni kedepannya
11. Bagaimana hubungan kerjasama antara pengelola, kelompok Pokdarwis dan msayarakat dalam mengembangkan wisata Denda Seruni?
12. Apakah ada hubungan kerja sama dengan pihak luar ?

Untuk masyarakat :

1. Apa mata pencarian penduduk disini?
2. Apakah masyrakat stuju dengan pembanguan wisata ini?
3. Bagaimana menurut anda wisata Denda Seruni ini?
4. Apakah ada dampak yang dirasakan sebelum dan setelah dibangun wisata ini?
5. Apakah masyarkat diikut sertakan dalam perencanaan pembanguan wisata Denda Seruni?

Untuk kepala Desa:

1. Bagaimana latar belakang pembanguan wisata Denda Seruni Mumbul ini?
2. Mengapa memilih Denda Seruni ini bukannya ada beberapa wisata yang dapat dikembangkan diSeruni ini?
3. Mengapa dinamakan Denda Seruni ?
4. Apa saja disiapkan sebelum pembanguan wisata Denda Seruni?

Untuk tokoh agama

1. Apakah pembanguan wisata Denda Seruni ini anda setuju/
2. Apakah pembanguan wisata danau ini melanggar norma agama yang ada dimasyarakat
3. Apakah tokoh agama memiliki peran penting dalam pembanguan wisata ini?
4. Apa dampak positif dan negative dari pembanguan wisata ini?
5. Bagaimana seharusnya wisata Denda Seruni ini dikembangkan ?

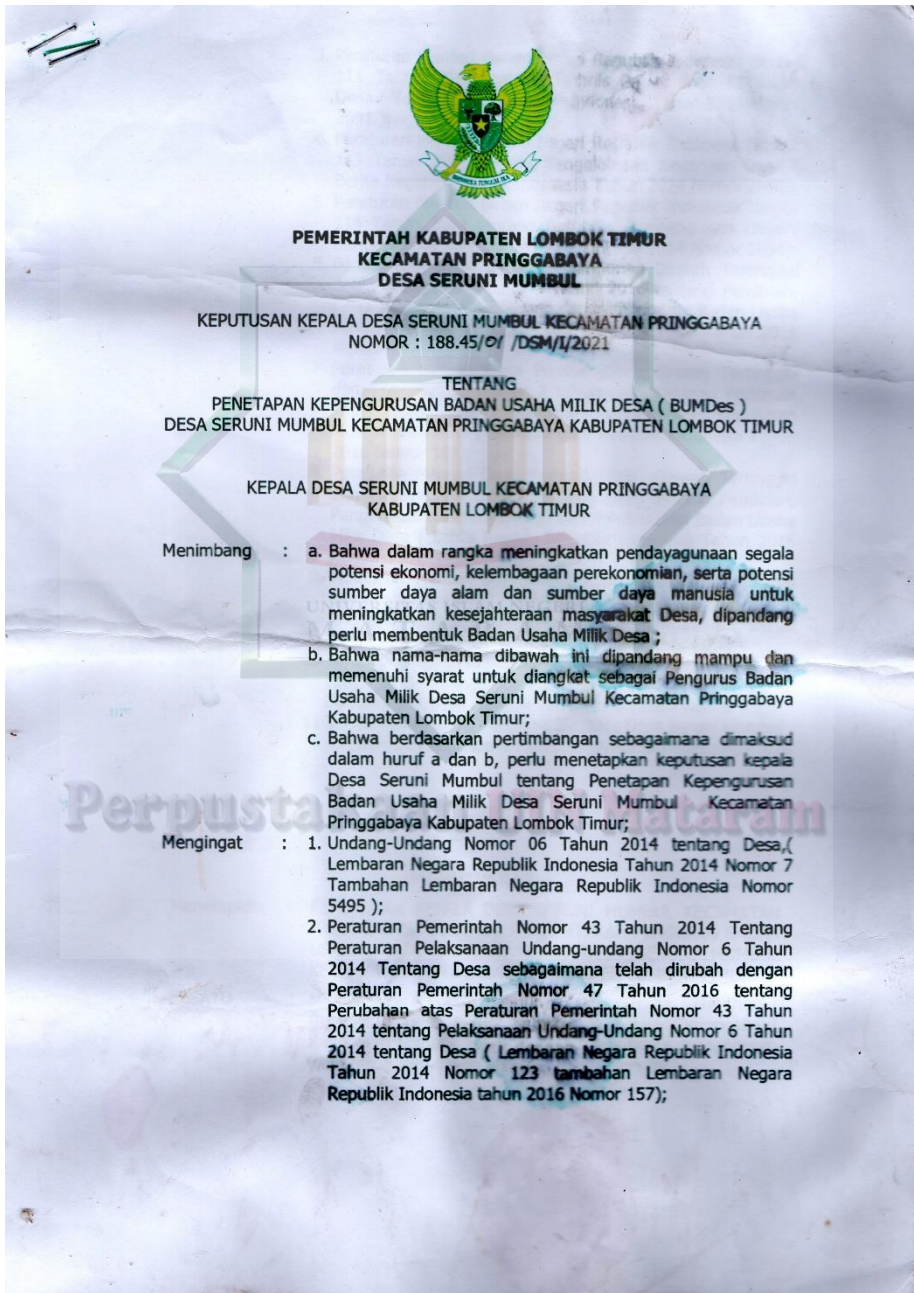
Lampiran 2: Daftar Nama Sampel

1. Tajudin MS, kepala Desa Seruni Mumbul
2. Bambang Nurdiansyah, sekertaris Desa Seruni Mumbul
3. Abdul Halim, Kesra Desa Seruni Mumbul
4. Imran, ketua pengelola wisata Denda Seruni
5. Azizah, pengelola wisata Denda Seruni
6. Nurdin, tokoh masyarakat
7. Deni, masyarakat
8. Dedi Haryadi, masyarakat
9. Nafisa, masyarakat
10. Rosi , masyarakat



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: surat keputusan kepala desa



3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Tekhnis Penyusunan Peraturan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
6. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 158);
7. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 tahun 2016 tentang Pedoman Tata tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 159);
8. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2016 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 296);
9. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2016 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 297);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 7 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016 Nomor 7)
11. Berita Acara Panitia Pengurus BUMDes Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Nomor : 07/P2P.BUMDes.SM/X2020


MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA SERUNI MUMBUL KECAMATAN PRINGGABAYA TENTANG PEMBENTUKAN PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA SERUNI MUMBUL KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR.
- KESATU : Menetapkan Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur dengan nama-nama sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Ini.

KEDUA : Dengan berlakunya keputusan Kepala Desa ini, maka Keputusan Kepala Desa Nomor : 141/05/DES.SM/2016 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Penetapan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya dinyatakan Dicabut dan tidak berlaku lagi

KETIGA : Keputusan Kepala Desa ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila ada kekeliruan dikemudian hari akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Seruni Mumbul
Pada tanggal : 13 Januari 2021
KEPALA DESA SERUNI MUMBUL


TAJUDDIN MS.

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Dinas PMD Kabupaten Lombok Timur di Selong
2. Bapak Camat Pringgabaya di Pringgabaya
3. Ketua BPD Desa Seruni Mumbul di Seruni Mumbul
4. Masing-masing bersangkutan dan berkepentingan Untuk diketahui dan dilaksanakan.
5. Arsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN:

Kepala
KEPUTUSAN KEPALA DESA SERUNI MUMBUL
NOMOR : 188.45/ol /DSM/I/2021

TENTANG:

PENETAPAN KEPENGURUSAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DESA SERUNI MUMBUL KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

SUSUNAN PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
DESA SERUNI MUMBUL KECAMATAN PRINGGABAYA

- I. PENASEHAT/KOMISARIS : KEPALA DESA SERUNI MUMBUL
- II. PELAKSANA OPERASIONAL :
 - A. Direktur : ROMI APRIAWAN, S.Kom
 - B. Sekretaris : ANDI LOMANIA CHENI MULYA PUTRI, S.Pd
 - C. Bendahara : AZIZAH, S.Sos
- III. PENGAWAS
 - A. Ketua : MANSYUR MASTURIADI, S.Pd
 - B. Wakil Ketua : L. MARZOAN, SH
 - C. Sekretaris : L. NURMULIADI, S.Pd

KEPALA DESA SERUNI MUMBUL

TAJUDDIN MS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Dokumentasi



Kepala Desa Seruni



Staf Pemerintahan Desa Seruni



Kesra Desa Seruni



Pengelola Wisata Denda Seruni



Tokoh Agama Desa Seruni



Penjaga Karci Wisata Denda Seruni



Masyarakat Desa Seruni



Masyarakat Desa Seruni



Denda seruni



Denda seruni



Denda seruni



Denda seruni